

**METODE BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA NEGERI
KABUPATEN KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

NEPRI ISTIKOMAH
NIM : 16532019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2020



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP**

Jalan Dr.Ak Gani, Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010) Curup-39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: **Sti.02/I/PP.00.9/VII/2020**

Nama : **NEPRI ISTIKOMAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **16532019**
Fakultas : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri
Kabupaten Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

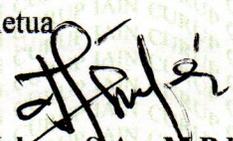
Hari/Tanggal : **Senin, 20 Juli 2020**
Pukul : **11.00 WIB – 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 PAI**

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

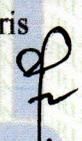
Curup, 17 Juni 2020

TIM PENGUJI

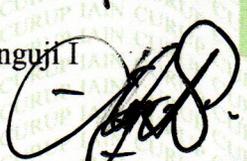
Ketua


Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

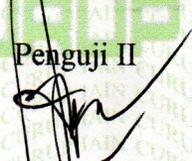
Sekretaris


Drs. Murniyanto, M.Pd
NIP. 19651212 198903 1 005

Penguji I


Drs. H. Kemas Rezi Susanto, M.Pd.I
NIP. 19690916 199303 1002

Penguji II


Syamsul Rizal, M.Pd
NIP. 19701004 199903 1 001

MENGETAHUI
Dekan FT IAIN Curup,


Dr. H. Hinaldi Nural, M.Pd.
NIP. 196506272000031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NEPRI ISTIKOMAH**
NIM : 16532019
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2020

Penulis

NEPRI ISTIKOMAH
16532019

MOTTO

*“Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah
dan hitung berkah yang sudah kau dapatkan”*

Nepri Istikomah 2020

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Ku persembahkan coretan tinta sederhana ini sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasihku kepada orang-orang yang sangat ku hormati dan ku cintai :

1. Ayahanda Yosi Futra dan Ibunda Tercinta (almh) Heni Nurul Kartini
Untuk kedua orang tuaku, salam takdzim dari anakmu
Ayahanda yang telah bekerja keras dan memberi didikan serta memotivasi hidup, bahwa jangan sampai putus asa dalam menggapai cita-cita dan Ibundaku yang telah mendidikku sehingga dewasa serta mengajarkanku apa arti kehidupan, terima kasih banyak untuk ibunda tercinta semoga ibu merasakan kebahagiaan ini di alam sana. Ayahanda tercinta semoga sehat dan panjang umur dan untuk ibunda tercinta semoga allah gantikan jerih payah mu mendidik ku dengan surganya allah amin, aku mencintai kalian.
2. Kakanda dan Adinda
Untuk kakanda dan Adindaku
Tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun kadang sering bertengkar dengan hal sepele tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini.
3. Teman dekat
Terima kasih sudah memberi semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini semoga kau dimudahkan dalam segala hal.
4. Keluarga dan Sahabat
Terimakasih semangat kalian untukku, sudah menginspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Aku sayang kalian...
5. Untuk seseorang motivator.
Terimakasih atas motivasi serta sarannya dalam penyelesaian skripsi ini
6. Dosen pembimbingku
Terima kasih banyak ku persembahkan kepada pembimbing yang telah membimbing dan membantuku menyelesaikan tugas akhir (skripsi) selama ini. Diberi nasihat, diajarkan tentang kesabaran, kegigihan, dan ketangguhan untuk menyelesaikan semua ini, terima kasih atas semua yang kalian berikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, fakultas Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak. Dr. H. Hamengkubono M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak. Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Deri Wanto, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Bapak Nelson, S.Ag.,M.Pd.I Selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

8. Bapak Drs. Murniyanto, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen PAI terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2016, yang telah memberikan *support* dan semangat.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan iklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, Juni 2020

Penulis

NEPRI ISTIKOMAH
16532019

METODE BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA NEGERI KABUPATEN KEPAHIANG

ABSTRAK

Siswa cerdas atau berprestasi biasanya belajar lebih cepat, mampu mengerjakan pekerjaan dengan waktu yang singkat, mampu menarik kesimpulan dari apa yang ia pelajari. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena rekayasa manusia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di 6 (enam) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di kabupaten kepahiang, diperoleh bahwa metode belajar siswa berprestasi di sekolahnya di SMA sekabupaten Kepahiang adalah metode Flash Cards, Cornel, Mind Mapping, Pomodoro, dan metode Studyblr. Sedangkan metode yang paling banyak digunakan oleh siswa-siswi di SMA Negeri sekabupaten Kepahiang adalah metode Flash Cards. Alasan siswa-siswi berprestasi ini lebih tertarik untuk menggunakannya adalah karena dengan metode ini mereka bisa dengan mudah menghafal materi pelajaran yang sudah mereka tuliskan di secarik kertas kecil dan dapat membawa kemanapun mereka pergi.

Siswa-siswi di SMA Negeri sekabupaten Kepahiang ini pemilihan waktu untuk mereka belajar dirumah berbeda-beda. Ada siswa yang belajar dirumah pada waktu siang hari, malam hari, dan bahkan pada subuh hari. Namun terdapat kesamaan diantara mereka, berdasarkan pada hasil penelitian siswa-siswi berprestasi sekabupaten Kepahiang ini belajar dengan waktu yang mereka sukai tanpa ada paksaan dari pihak luar. Sehingga dengan pemilihan waktu belajar yang mereka sukai ini, mereka dapat belajar dengan optimal. Namun, kebanyakan dari siswa-siswi berprestasi ini belajar pada subuh hari. Subuh hari menjadi waktu belajar yang paling diminati karena pada subuh hari ini otak mereka masih fresh. Sehabis istirahat malam mereka belajar dengan kondisi otak yang masih sangat optimal. Hal ini dibuktikan dengan mereka yang bertahan sebagai juara umum 1 disekolahnya masing-masing.

Kata Kunci : *Metode Belajar, Siswa Berprestasi, SMA Negeri Kepahiang*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Literatur	8
G. Penjelasan Judul.....	10
BAB II_KAJIAN TEORITIS DAN TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Konsep Belajar dan Prinsip Belajar	12
B. Metode Belajar.....	16
C. Jenis-Jenis Metode Belajar.....	19
D. Prestasi Belajar.....	20
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Presrasi Belajar	24
F. Siswa Berprestasi	26
BAB III_METODOLIGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Penelitian.....	31

C. Data Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan data.....	33
1. Wawancara	33
2. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang	37
1. Metode <i>Studyblr</i>	37
2. Metode <i>Pomodoro</i>	39
3. Metode <i>Mind Mapping</i>	40
4. Metode <i>Cornell</i>	43
5. Metode <i>Flash Cards</i>	45
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
PROFIL PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Redja Mudiharjo mengatakan bahwa pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia

¹ Redja Mudiyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet ke-2, h. 11

menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan adalah memilih arah atau tujuan yang akan dicapai.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan belajar yang paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan yang bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik.

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar sebenarnya sudah di mulai sejak masa kecil ketika seseorang masih bayi, ia memperoleh sejumlah keterampilan yang sederhana seperti, memegang botol susu dan mengenang ibunya. Selama masa kanak-kanak dan remaja. memperoleh kecakapan di dalam berbagai mata pelajaran di sekolah. Dalam usia dewasa, orang di harapkan mampu mengerjakan berbagai pekerjaan tertentu dan keterampilan fungsional yang lain.²

Kemampuan orang untuk belajar adalah ciri penting yang utama untuk membedakan jenisnya dari Jenis-jenis mahluk yang lain. Kemampuan untuk belajar biasanya memberikan manfaat bagi individu dan kepada masyarakat yang ada di lingkungan kita.

Menurut Gagne belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Hal ini berarti bahwa belajar membutuhkan waktu. Untuk mengukur belajar, dapat membandingkan dengan cara organisme itu berperilaku pada waktu yang satu dengan cara organisme itu berperilaku pada waktu kedua dalam suasana yang serupa. Bila perilaku dalam suasana serupa itu berbeda untuk waktu itu, dapat diambil kesimpulan bahwa telah terjadi belajar.

² Margaret E. Bell gedler, *belajar dan membelajarkan*, (Jakarta: raja grafindo,1994) hlm 1

Prilaku terbuka, belajar yang dapat di simpulkan terjadi apabila prilaku-prilaku termasuk manusia. Berubah, prilaku menyangkut aksi atau tindakan, aksi-aksi otot atau aksi-aksi kelenjar dan gabungan kedua macam aksi itu. Hal yang menjadi perhatian utama adalah perilaku verbal manusia sebab dari tindakan tindakan menulis dan berbicara manusia dapat di tentukan apaka perubahan-perubahan dalam perilaku telah terjadi. Belajar dan pengalaman adalah komponen terakhir dalam definisi belajar ialah “sebagai suatu hasil pengalaman”. Istilah pengalaman membatasi macam-macam perubahan perilaku yang di anggap mewakili belajar. Batasan ini penting dan sangat sulit untuk didefinisikan biasanya batasan ini dilakukan dengan memperhatikan penyebab-penyebab perubahan dalam perilaku yang tidak dapat dianggap sebagai hasil pengalaman. Belajar dan kematangan merupakan proses lain yang menghasilkan perubahan perilaku. Yang tidak termasuk belajar ialah kematangan. Perubahan perilaku disebabkan oleh kematangan terjadi bila perilaku ini disebabkan oleh perubahan-perubahan yang berlangsung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan organisme-organisme secara fisiologis.

Kegiatan belajar mengajar merupakan langkah awal yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam suatu pendidikan di sekolah. Karena keberhasilan siswa dalam pendidikan sangat bergantung pada kinerja dari proses belajar mengajar. Guru mempunyai peran penting di dalamnya, diantara peran guru adalah mampu membangun prestasi dan mewujudkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran, guru merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran di sekolah melalui prestasi siswa. Namun faktor lain yang sangat

berpengaruh terhadap prestasi siswa tidak lain adalah metode belajar yang digunakan siswa itu sendiri.

Metode belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar yang diperoleh. Dalam pendidikan sering diketahui bahwa siswa yang mempunyai metode belajar yang terstruktur dengan baik maka ia akan memperoleh nilai yang baik. Begitu pula siswa yang metode belajarnya tidak teratur secara sistematis, maka ia akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan bahkan bisa dikatakan tidak memuaskan. Kamungkinan hal seperti ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun dan eksternal siswa itu sendiri. Tidak semua siswa ahli dalam bidang akademik, akan tetapi ia berprestasi dalam dalam bidang non akademik dan sebaliknya. Jadi pada hakikatnya tidak ada siswa yang bodoh, semua siswa bisa. Hanya kekurangan mungkin yang membuat mereka dikatakan bodoh, padahal dengan belajar yang baik, mempunyai metode belajar yang baik pula, tentunya akan meminimalisir hasil belajar yang kurang baik.

Keberhasilan belajar seorang siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa dari dalam diri siswa maupun luar diri siswadiantaranya metode belajar dan kebiasaan belajar. Oemar Hamalik, mengemukakan bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik”.³

Metode belajar siswa di sekolah maupun di rumah sangat menentukan prestasi belajar yang akan dihasilkan. Metode belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang

³ Hamalik, Oemar. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: bumi aksara. Hlm.10.

didapatkan. Siswa yang mempunyai metode belajar yang baik, aktif dan disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan begitu juga dengan sebaliknya. Namun metode belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Namun setidaknya dengan mempunyai metode belajar yang baik, diharapkan dapat meminimalisir hasil belajar atau prestasi belajar yang tidak diinginkan.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki metode belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Metode adalah titik pandang dan arah untuk berbuat dalam rangka memilih cara atau metode yang tepat untuk selanjutnya dapat digunakan dari yang umum ke lebih yang khusus seperti perencanaan, taktik dan latihan yang dilakukan. metode pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber yang dapat digunakan oleh guru untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁴

Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Dalam belajar, setiap siswa pasti menemui hambatan atau kesulitan belajar baik yang timbul dari siswa maupun dari lingkungan belajar yang merupakan suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang.

Memang menjadi seorang siswa yang cerdas dan berprestasi menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi siswa maupun orang tua. Untuk menjadi siswa yang berprestasi tidaklah mudah tentunya harus memiliki metode belajar yang sangat bagus

⁴ Darmansyah, S. T. *strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*. (Jakarta penerbit : bumi aksara, 2011) hlm 17-18

Siswa cerdas atau berprestasi biasanya belajar lebih cepat, mampu mengerjakan pekerjaan dengan waktu yang singkat, mampu menarik kesimpulan dari apa yang ia pelajari. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam “**Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang**” supaya dapat meningkatkan proses belajar mengajar sesuai dengan visi misi dan tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis membatasi penelitian ini pada “Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang” khususnya untuk siswa dengan gelar juara umum 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga) dan dibatasi untuk 3 (tiga) orang siswa untuk setiap sekolahnya.

C. Rumusan Masalah

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana metode belajar siswa berprestasi di sekolahnya di SMA sekabupaten Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian nanti adalah untuk mengetahui bagaimana metode belajar siswa berprestasi di sekolahnya di SMA sekabupaten Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi wawasan pembaca dalam hal informasi tentang tentang metode belajar yang baik bagi siswa, guna menunjang prestasi belajar yang memuaskan.
- b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- c. Sebagai bahan masukan dan pendukung untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Khususnya Fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebuah bahan kajian serta khazanah keilmuan yang berkaitan dengan Metode Belajar Siswa/Mahasiswa Berprestasi.

- b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam memahami metode belajar yang baik, yang dapat mendukung prestasi belajar yang di hasilkan.

c. Bagi peneliti mendatang

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

F. Kajian Literatur

Dedi Setiadi⁵, Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian di Kelas XI SMA PGRI 109 Tangerang). Dalam penelitian ini Dedi membahas tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sub variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi ini dilaksanakan di kelas XI SMA PGRI 109 Tangerang. Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dedi dan penulis adalah pada objek dan subjek yang diteliti. Penulis menekankan kepada metode belajar yang digunakan oleh siswa-siswi berprestasi akademik di SMA seKabupaten Kepahiang. Penulis hanya mengkaji metode belajar yang digunakan oleh para siswa berprestasi ini dan tidak membandingkan dengan pencapaian prestasinya secara mendalam.

⁵ Dedi Setiadi, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian di Kelas XI SMA PGRI 109 Tangerang)*, Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009, diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24041/1/DEDI%20SESTIADI.pdf> h. 4 diakses pada 22 Juni 2020 Pukul 0.31 WIB

Heri Susanto⁶, *Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V B SD Bonggalan Srigading Sanden Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian yang dilakukan oleh Heri ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik dan untuk mengetahui tipe gaya belajar yang dominan digunakan oleh peserta didik yang memiliki prestasi belajar tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn). Letak perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek yang diteliti. Heri terfokus pada satu sekolah dan kelas saja, sedangkan penulis melakukan penelitian ini di seluruh SMA Negeri di Kabupaten Kepahiang pada siswa kelas X, XI, dan XII terhadap siswa berprestasi pada masing-masing sekolah SMA Negeri di Kabupaten Kepahiang. Dan lebih dalam perbedaannya adalah Heri meneliti seputar gaya belajar siswa (visual, auditoris, dan kinestetik). Penulis fokus pada metode belajar siswa berprestasi (metode belajar flash cards, pomodoro, mind mapping, cornell, dan studyblr).

Kusumawati⁷, *Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 03 Cibelok Pematang*. Kusumawati pada

⁶ Heri Susanto, *Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V B SD Bonggalan Srigading Sanden Bantul Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta, 2016, diunduh dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUK Ewiok7LQ--3qAhVGfisKHW1MCnkQFjAGegQIBxAB&url=https%3A%2F%2Fcore.ac.uk%2Fdownload%2Fpdf%2F53061241.pdf&usg=AOvVaw0ZwjcAzB23qoC0_fMPMRJH h. 3 diakses pada 22 Juni 2020 Pukul 1.18 WIB

⁷ Kusumawati, *Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 03 Cibelok Pematang*, Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 No. 2 Oktober 2018, h.1 diakses dari <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUK Ewiok7LQ--3qAhVGfisKHW1MCnkQFjAIegQICRAB&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FPEAR%2Farticle%2FviewFile%2F12192%2F9460&usg=AOvVaw1zoEWCR3dtnEOIaW0eg83> diakses pada 22 Juni 2020 Pukul 1.28 WIB

penelitiannya fokus pada gaya belajar berprestasi pelajaran Matematika kelas V SD. Penulis dalam penelitian ini meneliti pada lingkup yang lebih luas dan pada jenjang sekolah yang berbeda. Penulis meneliti siswa berprestasi di SMA Negeri seKabupaten Kepahiang pada kelas X, XI, dan XII.

G. Penjelasan Judul

1. Metode Belajar⁸

Metode belajar adalah alat untuk mengembangkan dan mengelolah suatu gagasan sehingga menghasilkan temuan atau cara belajar. Metode pembelajaran adalah cara-cara dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada murid agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini yang penulis maksudkan metode belajar adalah metode yang digunakan siswa berprestasi di SMA Negeri seKabupaten Kepahiang dalam kategori metode Flash Cards, Mind Mapping, Cornell, Studyblr, dan Pomodoro.

2. Siswa Berprestasi

Seorang pembelajar yang mencapai sebuah pencapaian yang telah dilakukannya dalam masa pembelajarannya di sekolah tempat orang itu belajar.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek

⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/metodebelajar> diakses pada 22 Juni 2020 Pukul 1.34 WIB

belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar
untuk mencapai hasil belajar

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Belajar dan Prinsip Belajar

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan masyarakat dan bernegara, karena belajar selalu berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada segala aspek kehidupan jasmaniah dan rohaniah. Dengan adanya proses belajar inilah manusia dapat bertahan hidup. Menurut Cronbach di dalam bukunya *Educational Psychology* mengemukakan definisi belajar : “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”.⁹

Menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca indranya. Sesuai dengan pendapat ini adalah pendapatnya Harold Spears. Spears menyatakan bahwa: “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”.¹⁰

W. Stren juga mengemukakan definisi belajar : “*Learn, ist kennntnisserwerb durch wiederholte arbeitunge*“, yang dalam arti luasnya juga meliputi *derAnsingung neur Fertigkeiten durch Wiederhelung die Rede*. Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan :

⁹ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2002),hal.231

¹⁰ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*..... , hal.231

1. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavior changes, actual* maupun potensial),
2. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkan kecakapan baru (dalam arti Kenntnis dan Fertigkeit)
3. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).¹¹

Proses perubahan yang terjadi pada manusia mengarah kepada kemampuan yang lebih tinggi. Tanpa belajar manusia mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, tuntutan hidup, dan kehidupan yang senantiasa berubah. Jadi belajar merupakan suatu kebutuhan yang dirasakan sebagai suatu keharusan untuk dipenuhi sepanjang hayat manusia.

Belajar adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui proses belajar, maka seorang siswa akan mendapatkan pengetahuan dari berbagai pengalaman yang dialaminya. “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman”.¹² Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik disekolah, di kelas, di jalan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya.

¹¹ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan.....* , hal.232

¹² Prof.DR.Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.154

“Belajar atau yang disebut juga dengan *learning*, adalah perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman”.¹³ Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri (adaptasi) dengan lingkungan. Dengan adanya proses belajar inilah manusia bertahan hidup.

Faktor situasi atau keadaan yang mempengaruhi proses belajar pada siswa berkaitan dengan diri siswa sendiri, keadaan belajar, proses belajar, guru yang memberi pelajaran, teman belajar dan bergaul, serta program belajar yang ditempuh merupakan faktor yang mempunyai pertalian erat satu dengan yang lain.¹⁴

Faktor-faktor di atas dalam beberapa hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa akan berhasil apabila didukung oleh motivasi, minat, IQ yang semuanya berada dalam diri sendiri (*internal*) dan peranan yang berada di luar (*ekternal*), yaitu peran guru, orang tua, lingkungan, kurikulum. Para ahli yang menganut aliran tingkah laku yang ditemukan dan dikembangkan oleh Thorndike mengatakan bahwa belajar adalah hubungan antara stimulasi dan respons. Perubahan perilaku yang dialami siswa dalam kemampuan tertentu sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Teori ini menggambarkan seakan-akan stimulasi yang dimaksud adalah berupa guru, sarana prasarana, lingkungan yang berada di luar sedangkan respons di sini adalah siswa. Hal senada juga diungkapkan oleh Skinner, bahwa timbulnya tingkah laku disebabkan adanya hubungan antara stimulus dengan respon. Skinner membedakan adanya dua macam respons, yaitu (a). *Respondent response (reflexive response)*, yaitu respon yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu. Misalnya, air liur yang keluar setelah melihat makanan tertentu. (b). *Operant response (instrumental response)*, yaitu respon yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang yang demikian itu disebut reinforcing stimulasi atau *reinforcer*, karena perangsang itu memperkuat respon yang telah dilakukan oleh organism. Contoh, seorang anak yang belajar

¹³ Zikri Neni Iska, *Psikologi Pemahaman Diri dan Lingkungan*, (Jakarta: Kizi Brother's, 2006), h.76

¹⁴ Sumiati, Asra, *Metode pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana prima, 2007), hal. 60

diberi hadiah, maka belajarnya akan tambah giat dan rajin. Ini berarti responnya lebih kuat.¹⁵

Ada dua hal yang sangat penting dalam proses belajar menurut Hull, yaitu adanya *incentive motivation* (motivasi insentif) dan *drive stimulus reduction* (pengurangan stimulus pendorong). Kecepatan merespon berubah bila besarnya hadiah berubah.¹⁶

Dalam belajar yang dikemukakan oleh Gagne sebagaimana dikutip Rasyad, dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri dan keduanya saling berinteraksi. Lebih lanjut konsep belajar Gagne ini dinamakan perpaduan antara aliran *behaviorisme* dan aliran *instrumentalisme*. Ada delapan macam proses yang terjadi dalam belajar, yaitu:

1. *Signal learning* atau belajar melalui isyarat atau sinyal. Misalnya bila melihat tanda merah pada strika listrik menandakan strum listrik sudah mengalir dan sebentar lagi strika akan panas, maka sudah siap untuk menyetrika baju.
2. *Stimulus respons learning*. Misalnya mendengarkan bel berbunyi semua peserta didik berbaris untuk masuk kelas.
3. *Chaining*, belajar tipe ini disebut skill learning. Misalnya belajar berpikir dengan menghubungkan-hubungkan varial cairan merah di lantai dengan pisau silet dan jarum benang, maka terjadilah proses berpikir dan berkesimpulan ada orang luka sedang menjahit.
4. *Verbal association*. Misalnya nama suatu benda bola.
5. *Multiple discrimination*. Misalnya peserta didik belajar membedakan berbagai suku bangsa di Indonesia, mulai dari suku Aceh, Melayu, Minangkabau sampai ke suku di Papua.
6. *Concept learning*. Misalnya seseorang peserta didik memberi nama sebuah kotak dan juga menamakan sebuah balok bersegi empat.
7. *Principle learning*, yaitu belajar berdasarkan azas.
8. *Problem solving*, adalah belajar memecahkan masalah. Belajar dengan memecahkan masalah adalah dengan tujuan tertentu. Menurut Gagne, apa yang

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h 95-96

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*....., h 97-98

dipelajari sebenarnya adalah suatu azas yang tingkat kesulitannya lebih tinggi, karena menghasilkan dua atau lebih azas yang lebih rendah.¹⁷

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan adanya beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian tentang belajar yaitu:

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat berupa perubahan tingkah laku yang baik atau sebaliknya.
2. Belajar merupakan perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Perubahan dari hasil latihan dan pengalaman tersebut cenderung menetap.

Berdasarkan uraian di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui latihan atau pengalaman yang cenderung menetap.

B. Metode Belajar

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Inggris metode berarti cara¹⁸. Adapun istilah metode dikaji secara terminology dikemukakan oleh beberapa tokoh seperti Jalaluddin dan Usman Said mengungkapkan, bahwa metode diartikan “sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran kepada anak didik.”¹⁹

Berdasarkan pendapat para ahli, kata “metode” berasal dari bahasa Jerman yang terdiri dari kata *meta* yang memiliki arti “melalui” dan *hodos* yang memiliki arti

¹⁷ Rasyad Aminuddin, 2006, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: UHAMKA Press, hal. 31-34

¹⁸ Jhon. M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT Gramedia, Jakarta, 2000, hal. 36

¹⁹ Djalaludin Dan Utsman Said, *Filsafat Dan Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada, Yogyakarta, 1996, Hal 52

“jalan”, metode bermakna “jalan yang dilalui”. Dengan demikian metode memiliki makna yaitu cara atau jalan yang harus di tempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Metode juga dapat dipahami sebagai sebuah media untuk menguji, menemukan dan menyusun data yang dibutuhkan bagi pengembang sebuah disiplin ilmu.

Pengertian metode belajar dipahami sebagai sebuah cara untuk menguji, menemukan dan menyusun data yang dibutuhkan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian metode belajar adalah alat untuk mengembangkan dan mengelolah suatu gagasan sehingga menghasilkan temuan atau cara belajar.

Belajar Menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut : Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Melalui belajar, manusia mengalami proses perubahan sehingga pengetahuan, tingkah laku, pemahaman maupun keterampilannya. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk menguasai atau memperoleh sesuatu.

²⁰ Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta :Rineka Cipta. Hlm

Gagne dalam sri anita menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses dimana organisme berubah perilakunya akibat pengalaman”.²¹ Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu jika telah terjadi perugahan tertentu misalnya seseorang siswa tidak dapat mengoprasikan computer kemudia dia belajar computer dan ahirnya mahir menggunakan komputer.

Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.²²

“Belajar adalah proses tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan”.²³ Bayi yang tadinya belum bisa merangkak kemudian bisa merangkak, perubahan tersebut terjadi kematangan dan merupakan proses perkembangan pertumbuhan. Kematangan ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karna itu belajar membutuhkan waktu.

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman.²⁴ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman. “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

²¹ Anita sri, dkk.2008. *strategi pembelajaran*. Jakarta. Universitas terbuka. Hlm. 13.

²² Purwanto. M. ngalim. 2003. *Psikologi pendidikan*, bandung: cv maulana. Hlm. 46

²³ Kartadinata, sunaryo, dkk. 2002. *Bimbingan di sekolah dasar*. Bandung, CV. Maulana. Hlm. 46

²⁴ Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung, alfabeta. Hlm 35.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.²⁵

C. Jenis-Jenis Metode Belajar

1. Metode *Mind Mapping*

Metode belajar lewat peta pemikiran. Isinya hamper seperti peta konsep namun lebih kompleks. Isinya mencakup poin-poin penting atau keterkaitan hal yang satu dengan hal yang lainnya. Meskipun hanya dituliskan poin-poin penting saja, mind mapping ini mampu untuk membentuk konsep pemikiran yang lebih afektif dan pemahaman yang lebih banyak serta cepat.

2. Metode Cornell

Sebuah metode belajar yang cara menuliskan materi terbagi menjadi tiga bagian, bagian pertama adalah kata kunci, ini berperan untuk memudahkan pelajar dalam memulai pelajaran. Bagian kedua adalah intisari materi materi. Di bagian ini materi hanya dituliskan poin-poin pentingnya saja. Di bagian ketiga, terdapat kesimpulan untuk memahami kesimpulan dari bagian bab yang telah di pelajari. Metode cornell ini ditemukan oleh Dr. walter pauk dari universits cornell.

3. *Studyblr*

Adalah belajar menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran.

²⁵ Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta

4. *Flash cards*

Flash cards ini berisi kumpulan potongan kartu-kartu yang dijadikan satu. Setiap potongan-potongan kartu memiliki poin yang berbeda-beda. Cukup mirip dengan rangkuman, namun flash cards ini mudah di bawak kemana-mana.

5. Metode pomodoro

Metode pomodoro ini bekerja seperti kamu akan belajar selama 25 menit. Setelah belajar 25 menit, gunakan waktu 5 menit untuk istirahat. Setelah istirahat, lanjutlagi belajar selama 25 menit dan terus berulang-ulang.

Berdasarkan ulasan tentang pengertian metode belajar dan jenis-jenisnya di atas dapat disimpulkan bahwa metode belajar merupakan alat untuk mengembangkan dan mengelolah sebuah gagasan mengenai ilmu pengetahuan sehingga mampu menghasilkan sebuah teori atau temuan.

D. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian

Pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.²⁶

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto²⁷ dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah, bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁸ Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami

²⁶ Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Rineka Cipta. h.21-22

²⁷ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.h.2

²⁸ Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.h.136

²⁹ Wasty, Soemanto, 1990, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. h.98-99

perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam *webster's New Internasional Dictionary* mengungkapkan tentang prestasi yaitu: “*Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study*”.

Dari uraian tersebut dapat diketahui, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Prestasi adalah *standart test* untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia³⁰ berarti : a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu. Menurut Sumadi Suryabrata³¹, prestasi dapat puladi definisikan sebagai berikut: “nilai merupakan perumusan

³⁰ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2005). Jakarta: PT (Persero) penerbitan dan percetakan. h.895

³¹ Sumadi Suryabrata, 2006, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h.297

terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Jadi, prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan. Menurut pendapat Hutabarat, hasil belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu :

- a) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar, dan konsep lainnya.
- b) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional dan menyesuaikan.
- c) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- d) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya seseorang untuk memperoleh perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi secara terus menerus dengan lingkungannya. Apabila di dalam proses pembelajaran seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam proses pembelajaran.

Jika kedua kata tersebut digabungkan, maka dapat kita simpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang

disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar. Berdasarkan beberapa batasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar

E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

- 1) Faktor intern
Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:
 - a) Faktor jasmaniah mencakup:
 - (1) Faktor kesehatan
 - (2) Cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis mencakup:
 - (1) Intelegensi
 - (2) Perhatian
 - (3) Minat
 - (4) Bakat
 - (5) Motivasi
 - (6) Kematangan
 - (7) Kesiapan

- c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor ekstern
 - Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:
 - a) Faktor keluarga mencakup:
 - (1) cara orang tua mendidik
 - (2) relasi antar anggota keluarga
 - (3) suasana rumah
 - (4) keadaan ekonomi keluarga
 - (5) pengertian orang tua
 - (6) latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, mass media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.³²

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor internal

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor eksternal

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

³² Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.h.53

F. Siswa Berprestasi

Suatu prestasi atau Achievement berkaitan erat dengan harapan (*Expectation*). Inilah yang membedakan motivasi berprestasi dengan motivasi lain seperti lapar, haus dan motif biologis lainnya. Motivasi berpangkal dari kata "motif" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Adapun menurut Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut McClelland, kerangka acuan sangat penting tapi bukan merupakan motivasi itu sendiri. Fungsi kerangka acuan sebagai standar untuk memungkinkan bangkitnya afeksi. Dengan demikian, pengertian motivasi berprestasi yang dikembangkan McClelland dan kawan – kawannya didasarkan atas afeksi dalam kaitannya dengan perbuatan yang dievaluasi. Oleh karena itulah motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaikbaiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Pada kenyataannya, ada siswa yang motif berprestasinya lebih bersifat intrinsik sedangkan pada orang lain bersifat ekstrinsik hal ini karena adanya

33.

1. Faktor Individual

Penelitian pada siswa berdasarkan dimensi instrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa hanya siswa yang mempersepsikan dirinya untuk berkompetensi dalam bidang akademis yang mampu mengembangkan motivasi

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002),cet.ke-7, h.138-139

intrinsik. Siswa-siswa ini lebih menyukai tugas-tugas yang menantang dan selalu berusaha mencari kesempatan untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Sebaliknya, pada siswa dengan persepsi diri yang rendah, lebih menyukai tugas-tugas yang mudah dan sangat tergantung pada pengarahan guru. Yang termasuk faktor individual antara lain pengarahan orang tua.

2. Faktor Situasional

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar siswa, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar. Motivasi berprestasi seseorang akan tercermin pada perilaku. Ada beberapa ciri yang menjadi indikator orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Individu yang motif berprestasi tinggi akan menampakkan tingkah laku dengan ciri-ciri menyenangkan pekerjaan-pekerjaan yang menuntut tanggung jawab pribadi, memilih pekerjaan yang risikonya sedang (moderat), mempunyai dorongan sebagai umpan balik (*feed back*) tentang perebutannya dan berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara kreatif.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat dua buah karakteristik yang membedakan antara seseorang yang motivasi berprestasinya rendah dengan orang yang motivasi berprestasinya tinggi. Kedua karakteristik itu adalah :

- a) Kemauan untuk melakukan aktivitas yang menunjukkan suatu prestasi. Orang yang motivasi berprestasinya tinggi akan mempunyai anggapan bahwa keberhasilan disebabkan oleh kemampuan dan usaha yang sungguh-sungguh. Anggapan seperti ini akan menyebabkan orang tersebut bangga apabila dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Rasa bangga ini menyebabkan bertambahnya keinginan untuk melakukan aktifitas yang lain.
- b) Kegigihan berusaha. Usaha adalah faktor yang tidak stabil karena bergantung pada kemampuan seseorang. Orang yang motivasi berprestasi tinggi akan cenderung bekerja keras sesudah mengalami kegagalan untuk mencapai sukses

pada waktu-waktu selanjutnya, ia akan terus berusaha untuk mencapai tujuan yang sebelumnya gagal di capai. Sebaliknya orang yang motivasi berprestasi rendah menganggap kegagalan disebabkan oleh ketidakmampuan.

Kemampuan adalah faktor yang stabil, tidak dapat diubah oleh kemauan semata-mata. Oleh karena itu, dalam anggapannya kegagalan akan diikuti oleh rentetan kegagalan pula. Pada individu yang rendah motivasi berprestasinya, usahanya untuk berprestasi juga lemah dan mudah menyerah. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Donald ini mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi itu, yakni motivasi itu mengawalinya terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang karena adanya tujuan. Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadang banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas. McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (*achievement motivation*) mempunyai kontribusi sampai 64 persen terhadap prestasi belajar. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang. Dari uraian tentang ciri-ciri orang yang memiliki motivasi tinggi, akhirnya dapat dinyatakan bahwa individu akan mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempresepsikan bahwa keberhasilan adalah merupakan akibat dari

kemauan dan usaha. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan mempersepsikan bahwa kegagalan adalah sebagai akibat kurangnya kemampuan dan tidak melihat usaha sebagai penentuan keberhasilan.

Orang-orang yang memiliki profil/karakteristik sebagaimana tersebut di atas tidak terlalu peduli atau menghiraukan orang lain. Baginya yang penting adalah bagaimana caranya ia dapat mencapai suatu prestasi dengan predikat unggul dibandingkan dengan yang lain. Keinginan untuk memperoleh atau mencapai sesuatu yang lebih baik dari yang lain adalah merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga ia akan terdorong untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya tersebut. Kerangka berpikir orang-orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah bagaimana usaha / perjuangan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu prestasi yang unggul.

BAB III

METODOLIGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Menurut Nana Syaodih penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena rekayasa manusia. Senada dengan pendapat tersebut, Suharsimi Arikunto, menjelaskan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang bertujuan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, sehingga tidak memerlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami.³⁵

Penelitian kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka-angka, akan tetapi data dalam bentuk

³⁴. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 234

³⁵. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 15

kalimat naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti.

B. Tempat Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan objek untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Tempat penelitian ini adalah lokasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, dan penelitian ini dilaksanakan di SMA Sekabupaten Kepahiang.

1. SMA Negeri 1 Kepahiang di Pasar Ujung Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang
2. SMA Negeri 2 Kepahiang di Desa Tertik Kec. Tebat Karai Kab. Kepahiang
3. SMA Negeri 3 Kepahiang di Desa Ujan Mas Atas Kec. Ujan Mas Kab. Kepahiang
4. SMA Negeri 4 Kepahiang di Desa Tangsi Baru Kec. Kabawetan Kab. Kepahiang
5. SMA Negeri 5 Kepahiang di Desa Talang Pito Kec. Bermani Ilir Kab. Kepahiang
6. SMA Negeri 6 Kepahiang berlokasi di Desa Taba Mulan Kec. Merigi Kab. Kepahiang

C. Data Subjek Penelitian

Sumber data adalah subyek yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.³⁶ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.

³⁶. Suharsimi, Op. Cit, h. 102

Sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti, mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Lebih lanjut dikatakan bahwa, secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang singkat dengan 3p, yaitu:

1. *Person* (orang) adalah tempat peneliti bertanya mengenai objek yang sedang diteliti.
2. *Paper* (kertas) adalah berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman dan lainnya.
3. *Place (tempat)* adalah sumber data keadaan ditempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber data ini adalah tempat, orang atau benda yang dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan informasi bagi peneliti. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.³⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan.

Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau teknik *snowball sampling* yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang

³⁷. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 186

lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai. Namun demikian untuk memperoleh kejelasan data, penulis berusaha mendapatkan data informan sebagai berikut:

1. Data dari Siswa/Siswi berprestasi dengan gelar juara umum di SMAN sekabupaten Kepahiang.

Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, arsip, rekaman, evaluasi atau buku harian.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian pendidikan terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis. Mulai dari pengumpulan data dan informasi yang bersifat alamiah seperti penginderaan rekayasa seperti rekaman film dokumentasi atau angket pengujian terstruktur. dalam penelitian ini yaitu:

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *interview* (wawancara) dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti. Disini wawancara dilakukan kepada siswa berprestasi akademik di setiap SMA Negeri di Kabupaten Kepahiang.

Teknik interview memiliki banyak macam dan jenis. Dari teknik yang sederhana dan tidak berurutan pada teknik terstruktur dan terencana dengan baik.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.³⁸

Dalam wawancara ada 2 prosedur yaitu:

- a) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa, gambar, karya-karya, transkrip buku, dan lain sebagainya.⁴⁰

Metode dokumentasi merupakan sumber non manusia, sumber ini merupakan sumber yang bermanfaat sebab telah tersedia hingga akan relevan murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, sumber ini merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

³⁸. Prof.Dr. Sugiyono, Op. Cit, hal. 224

³⁹ Ibid., hal.225-228

⁴⁰. Ibid., hal.396

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, sebab Dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama Dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya Kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴¹

Dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.⁴² Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen lainnya.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi dengan siswa berprestasi di SMA Negeri sekabupaten Kepahiang.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengaabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

⁴¹. Moleong, Op. Cit, h.103

⁴². Suharsimi, Op. Cit, h. 203

c. Penyajian Data

Penyajian di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang

Para siswa yang berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang ini tentu memiliki motivasi tersendiri dalam diri mereka masing-masing untuk mencapai prestasi yang telah diraihinya. Tentunya dalam mereka meraih prestasi tersebut memiliki Langkah-langkah yang harus dilalui, dalam hal ini penulis maksudkan adalah metode belajar yang dipilih oleh para siswa berprestasi tersebut.

Dalam dunia Pendidikan sudah sepatutnya setiap siswa berkeinginan untuk berprestasi. Maka untuk itu diperlukan suatu daya pendorong yang dapat menggerakkan seluruh potensi siswa dalam membangkitkan motivasinya agar dapat berhasil dan mencapai prestasi yang tinggi.

Berlandaskan pada hasil penelitian yang penulis temukan, metode belajar siswa-siswi berprestasi di SMAN seKabupaten Kepahiang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Metode *Studyblr*

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang diperoleh bahwa terdapat satu orang siswanya yang berprestasi ini belajar dengan menggunakan metode *Studyblr*. siswa ini adalah siswa berprestasi dari SMAN 6 Kepahiang. Menurut Azizah Prada

Nirmala⁴³, yang merupakan siswi berprestasi akademik juara umum kelas XII di SMA Negeri 4 Kepahiang. Dirinya belajar dengan media belajar yang menurutnya menarik. Dirinya terkadang belajar dari materi pelajaran bergambar, dan dari video pembelajaran yang ada di internet. Azizah memilih untuk belajar dengan metode *Studyblr*. Karena menurutnya melalui metode ini, dirinya lebih memahami pelajaran dari apa yang telah tersaji dari gambar dan video yang telah disiapkan.

Menurut Azizah, Ia memilih metode ini karena dianggapnya mudah untuk belajar dengan bantuan gambar dan video pembelajaran. Dengan pemilihan metode belajar yang dianggap siswa berprestasi ini paling sesuai dengan mereka, menjadikan minat belajar mereka menjadi baik, sehingga prestasi yang mereka cita-citakan dapat tercapai dengan baik juga. Dengan bantuan metode *Studyblr* ini, memungkinkan siswa berprestasi ini menggunakan gambar dan desain yang unik untuk menghafal pelajaran yang sedang Ia pelajari. Dari definisi metode belajar *Studyblr* di atas, sangatlah cocok dengan cara belajar Azizah yang minat belajar dengan menggunakan gambar dan desain unik seperti video pembelajaran yang ia akses dari internet.

⁴³ Azizah Prada Nirmala, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 4 Kepahiang, wawancara tanggal 26 Mei 2020

2. Metode *Pomodoro*

Metode *Pomodoro* merupakan metode yang memungkinkan siswa untuk belajar selama 25 menit dan kemudian beristirahat lalu lanjut belajar lagi dan beristirahat lagi dan terus berulang. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang diperoleh bahwa terdapat dua orang siswanya yang berprestasi ini belajar dengan menggunakan metode *Pomodoro*.

Menurut Melati Dwi Agustina⁴⁴, ia belajar dengan cara memberikan sela waktu istirahat setiap kali belajar. Menurutnya cara ini memungkinkan ia belajar lebih efektif karena terhindar dari rasa jenuh dan bosan jikalau belajar dalam jangka waktu yang panjang. Melati belajar penuh selama beberapa saat, dan kemudian mengistirahatkan pikirannya dengan cara menyelingi waktu belajarnya dengan hal lain yang dapat menghilangkan rasa bosan atas belajarnya itu. Menurutnya, cara ini memungkinkan ia untuk memfleksibelkan waktu belajarnya dan tidak stress saat belajar.

Tidak hanya Melati yang merupakan siswa berprestasi di SMAN 01 Kepahiang yang menggunakan metode belajar ini. Siswa berprestasi asal SMAN 03 Kepahiang berikut ini juga menerapkan metode belajar yang sama dalam menggapai prestasi belajar yang diinginkannya. Menurut Yuni Lestari⁴⁵, selaku

⁴⁴ Melati Dwi Agustina, Juara Umum 1 Siswi Kelas X SMAN 1 Kepahiang, wawancara tanggal 21 Mei 2020

⁴⁵ Yuni Lestari, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

siswa berprestasi akademik juara umum 1 kelas XII di SMA Negeri 3 Kepahiang, metode belajar yang digunakan adalah belajar Ketika dia ingin dan berhenti Ketika ia merasa tidak lagi ingin untuk belajar. Maksudnya adalah Yuni belajar dengan seperti biasanya dan saat dirinya merasa bosan dan jenuh, ia akan mengistirahatkan fikirannya terlebih dahulu lalu belajar lagi. Metode belajar seperti yang disampaikan oleh Yuni ini adalah metode *Pomodoro*. Menurut Yuni, dirinya belajar sesuai dengan kondisi *mood* (perasaan / suasana hati), dengan begitu otaknya tidak terlalu terbebani oleh rasa jenuh belajar.

Dari kedua siswa berprestasi yang penulis wawancarai dalam penelitian ini, terkait pemilihan metode belajar *Pomodoro* ini. Penulis berkesimpulan bahwa siswa yang menggunakan metode ini bertujuan untuk menjaga *mood* belajar mereka. Karena minat belajar perlu dijaga adanya. Dengan minat yang baik akan menciptakan keinginan untuk belajar dengan baik, namun jika minat belajar terganggu karena rasa lelah atau bosan, maka akan berimbas pada materi belajar yang diserap. Jadi dengan metode ini mereka bisa menjaga dan mempertahankan prestasi akademik mereka di sekolahnya masing-masing.

3. Metode *Mind Mapping*

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang diperoleh bahwa terdapat beberapa orang siswa yang menggunakan metode belajar *Mind Mapping*. Metode belajar ini memungkinkan siswa untuk membentuk peta pikiran mereka dalam belajar. Meskipun hanya dituliskan poin-poin penting saja, *Mind Mapping* ini mampu

membentuk konsep pemikiran yang lebih efektif untuk para siswa memahami suatu pemahaman yang lebih banyak serta cepat.

Menurut Anisa Padilah⁴⁶, yang merupakan siswa berprestasi juara umum 1 kelas XII asal SMA Negeri 1 Kepahiang ini. Dirinya lebih memilih metode *Mind Mapping*, karena baginya lebih mudah untuk mengingat pelajaran dengan pokok-pokok pelajaran yang telah disiapkan. Disini Anisa menyiapkan materi pokok pelajaran yang akan ia pelajari dan kemudian menyusunnya ke dalam bentuk diagram alur layaknya peta pikiran agar mudah untuk menghubungkan dan menjelaskan apa yang ia pelajari tersebut. Anisa juga dibiasakan untuk menggunakan metode *Mind Mapping* di Ganesha Operation tempat dimana dirinya menimba ilmu selain di sekolah Bersama teman-temannya. Anisa di Ganesha Operation dibiasakan untuk memahami sesuatu materi pelajaran lewat peta pikiran. Jadi karena sudah terbiasa dan dibiasakan tadi, Anisa lebih suka belajar dengan peta pikiran yang dibuat sendiri olehnya.

Diteruskan oleh Mekel Renaldo⁴⁷, siswa asal SMAN 05 Kepahiang, menurutnya biasanya dirinya belajar dengan memetakan materi yang akan ia pelajari. Dengan dipetakan apa yang akan ia pelajari, dirinya bisa lebih memahami apa yang sedang dipelajarinya. Metode belajar seperti yang dijelaskan oleh Mekel Renaldo ini adalah metode belajar *Mind Mapping*. Mekel

⁴⁶ Anisa Padilah, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 1 Kepahiang, wawancara tanggal 21 Mei 2020

⁴⁷ Mekel Renaldo, Juara Umum Kelas XII SMAN 5 Kepahiang, Wawancara tanggal 16 Mei 2020

Renaldo lebih memilih metode belajar ini karena dirinya sudah terbiasa untuk membuat peta pikiran agar dirinya mudah memahami apa yang sedang pelajari olehnya.

Diteruskan oleh Ariki Safura⁴⁸, siswa berprestasi juara umum 1 kelas XII asal SMAN 06 Kepahiang. Ariki belajar dengan metode *Mind Mapping*. dirinya belajar dengan metode ini karena baginya lebih mudah untuk menarik inti dari setiap materi pelajaran. Cara ini dianggapnya bisa lebih mudah dimengerti saat ingin mengembangkan materi yang dipelajarinya, dimulai dari dasar materi dan kemudian dikembangkan ke sub-sub materi tersebut.

Menurut para siswa di atas, metode belajar *Mind Mapping* lebih memudahkan mereka untuk menyerap materi pelajaran yang mereka pelajari. Maksudnya adalah dengan cara ini siswa berprestasi di atas, mampu belajar dengan baik dengan cara membentuk suatu peta pikiran, dimana mereka memulai peta itu dari materi dasar ketertarikan mereka, hingga menjadi materi utuh dengan banyak informasi di dalamnya. Tidak jarang diantara mereka yang memang sudah dibiasakan untuk menggunakan metode ini di lingkungan bimbingan belajar yang mereka ikuti diluar rumah seperti Anisa siswi berprestasi asal SMA Negeri 1 Kepahiang di atas..

⁴⁸ Ariki Safura, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 6 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

4. Metode *Cornell*

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN Kabupaten Kepahiang diperoleh bahwa terdapat empat orang siswa yang berprestasi ini belajar dengan menggunakan metode *Cornel*.

Menurut Edi Kurniawan⁴⁹, untuk mempelajari materi belajar itu tidak mudah, dirinya tidak suka untuk membaca materi yang terlalu banyak seperti yang disajikan di buku pelajaran. dirinya lebih suka untuk membagi materi menjadi beberapa bagian, misalnya membuat kata kunci untuk tiap-tiap materi yang dipelajari kemudian menuliskan intisari dari materi tersebut dan membuat kesimpulan sendiri yang lebih mudah untuk dimengerti olehnya. Metode *Cornell* ini sangat cocok dengannya. Karena Ia merupakan tipikal siswa yang enggan untuk membaca materi belajar yang terlalu Panjang. Sehingga ia menyingkat materi yang akan dipelajarinya tersebut dengan membagi materi tersebut menjadi beberapa bagian utama yaitu bagian kata kunci, inti materi, dan kesimpulan dari materi tersebut.

Selain Edi Kurniawan dari SMAN 01 Kepahiang, Tere Paquita Wijaya⁵⁰, dari SMAN 3 Kepahiang juga menggunakan metode belajar yang sama yaitu metode belajar *Cornell*. Menurut Edi, dirinya lebih menyukai cara belajar dengan metode *Cornell*. Dengan metode ini ia bisa membagi materi belajar menjadi

⁴⁹ Edi Kurniawan, Juara Umum 1 Siswa Kelas XI SMAN 1 Kepahiang, wawancara tanggal 21 Mei 2020

⁵⁰ Tere Paquita Wijaya, Juara Umum 1 Siswi Kelas X SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

beberapa bagian seperti membuat kata kunci untuk materi yang sedang dipelajari, menuliskan intisari materinya, kemudian ia simpulkan sendiri materi itu dengan Bahasa yang mudah ia mengerti.

Dua orang siswa berprestasi asal SMAN 4 Kepahiang juga menggunakan metode belajar *Cornell* ini. Menurut Elmi Dwi Anita⁵¹ yang merupakan juara umum 1 untuk kelas XI di SMA Negeri 4 Kepahiang, ia belajar dengan menyusun materi belajar mulai dari intisari belajarnya, kemudian materi itu dikembangkan sesuai pemahaman yang ia pahami. Metode belajar yang digunakannya ini mirip seperti metode belajar *Cornell* yang penulis sampaikan kepadanya. Menurut Elmi metode *Cornell* ini metode terbaik bagi dirinya untuk belajar. Karena menurut Elmi sendiri, metode ini sesuai dengan apa yang ia lakukan selama ini dan itu membantu Elmi dalam belajar dan memahami materi pelajaran sekolah.

Selain Elmi, Azizah Prada Nirmala⁵², yang juga merupakan siswa berprestasi juara umum 1 untuk kelas XII di SMA Negeri 4 Kepahiang. Azizah seringkali belajar dengan cara menyingkat materi pelajaran ke intinya kemudian menuliskan intisari pelajaran yang sudah dipelajari olehnya agar lebih mudah memahami apa yang dipelajari. Azizah lebih memilih metode belajar *Cornell*. Kareana lebih memudahkan dirinya untuk belajar dengan cara tersebut ujarnya.

⁵¹ Elmi Dwi Anita, Juara Umum 1 Siswi Kelas XI SMAN 4 Kepahiang, wawancara tanggal 26 Mei 2020

⁵² Azizah Prada Nirmala, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 4 Kepahiang, wawancara tanggal 26 Mei 2020

Dari penuturan siswa berprestasi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa metode belajar *Cornell* ini juga sangat diminati oleh siswa berprestasi di tiga SMA Negeri di Kepahiang, yaitu oleh Edi Kurniawan asal SMAN 1 Kepahiang, Tere Paquita Wijaya asal SMAN 3 Kepahiang, serta Elmi Dwi Anita dan Azizah Prada Nirmala asal SMAN 4 Kepahiang untuk digunakan dalam proses belajar mereka dirumah masing-masing dari mereka. Metode *Cornel* ini dianggap memudahkan para siswa-siswi berprestasi sebutkan di atas karena mereka anggap mudah untuk menghafal materi dengan cara membagi materi yang akan dipelajari menjadi bagian-bagian tertentu dan kemudian menyimpulkan materi yang akan dipelajari tersebut dengan bahasa mereka sendiri.

5. Metode *Flash Cards*

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMAN seKabupaten Kepahiang bersama siswa berprestasi, diperoleh bahwa terdapat lima orang siswanya yang berprestasi ini belajar dengan menggunakan metode *Flash Cards*. Metode *Flash Cards* ini menjadi primadona di kalangan siswa berprestasi akademik di SMAN Kabupaten Kepahiang.

Menurut Sevti Oktaria⁵³, yang merupakan siswi berprestasi juara umum 1 untuk kelas X asal SMA Negeri 2 Kepahiang. Biasanya Sevti menulis materi yang telah diajarkan guru di sekolah di secarik kertas dan membacanya berulang

⁵³ Sevti Oktaria, Juara Umum 1 Kelas X SMAN 2 Kepahiang, wawancara tanggal 27 Mei 2020

kali hingga paham akan materi pelajaran tersebut. Sevti lebih memilih metode belajar *Flash Cards* dalam belajar. Karena baginya metode ini cocok dengan apa yang ia kerjakan selama ini dirumah dalam ia meraih prestasi akademik yang sekarang ia sandang di SMA Negeri 2 Kepahiang ini.

Lestari Oktarini⁵⁴, yang juga merupakan siswi berprestasi di SMA Negeri 2 Kepahiang penyandang gelar juara umu 1 untuk kelas XI. Biasanya dirinya menuliskan apa yang akan dipelajari di kertas kecil dan selalu membawanya untuk dipelajari hingga dirasa hafal dan ingat akan materi yang sedang ia pelajari tersebut. Metode belajar yang Lestari lakukan ini sama dengan metode *Flash Cards* yang penulis sampaikan terhadapnya saat penulis melakukan wawancara penelitian. Lestari lebih memilih metode ini karena seperti itulah cara Lestari belajar selama ini untuk meraih gelar akademik yang sekarang ia sandang di SMA Negeri 2 Kepahiang ini. Lestari belajar dengan menuliskan materi di secarik kertas dan membawanya kemanapun dirinya pergi. Menurutnya, kapan saja ia merasa ingin untuk belajar dan menghafal materi pelajaran, ia bisa membukanya kembali untuk mengingatnya dan mengganti dengan yang baru saat sudah hafal akan materi pelajaran tersebut.

Menurut pemaparan dua orang siswi berprestasi di atas, belajar dengan membawa hafalan materi di secarik kertas kecil memudahkan mereka menghafal materi pelajaran. Dengan membawa materi pelajaran di secarik kertas kecil

⁵⁴ Lestari Oktarini, Juara Umum Kelas XI SMAN 2 Kepahiang, wawancara tanggal 27 Mei 2020

kemanapun mereka pergi, menjadikan metode *Flash Cards* ini primadona bagi para siswa berprestasi di SMAN 2 Kepahiang ini. Pilihan mereka ini juga dikuatkan oleh siswa berprestasi lainnya asal SMA Negeri di Kabupaten Kepahiang ini.

Menurut Tere Paquita Wijaya,⁵⁵ selaku siswi berprestasi juara umum 1 untuk kelas X asal SMA Negeri 3 Kepahiang. Dirinya lebih suka belajar dengan metode *Cornel* dan *Flash Cards*. Dengan metode *Flash Cards*, Tere merasa terbantu dalam belajarnya, karena dirinya sering membuat kartu-kartu kecil dalam menghafal materi. Menurut Tere Paquita Wijaya, ia sering kali belajar dengan menggunakan metode belajar *Cornel* dan *Flash Cards*. Kombinasi metode belajar ini dianggapnya memudahkan untuk menghafal dan memahami materi pelajaran. Dengan metode *Cornell* ia bisa menyimpulkan materi dengan bahasa dan caranya sendiri, dan dengan metode *Flash Cards* materi yg dituliskan dan disimpulkan tersebut dapat dituliskan di secarik kertas catatan dan dibawa kemapun dan kapanpun saat ingin belajar.

Lain halnya dengan Tri Dinda Mepita Sari⁵⁶, siswi asal SMA Negeri 3 Kepahiang ini belajar dengan menuliskan materi belajar dikertas kecil agar mudah dibaca dan bawa ketika pergi. Jadi Ketika ada waktu kosong Tri bisa membuka materi pelajaran yang sudah ditulis sebelumnya. Metode belajar yang

⁵⁵ Tere Paquita Wijaya, Juara Umum 1 Siswi Kelas X SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

⁵⁶ Tri Dinda Mepita Sari, Juara Umum 1 Siswa Kelas XI SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

digunakan Tri Dinda ini adalah *Flash Cards*. Menurut Tri Dinda dengan apa yang ditulisnya sendiri dikertas, itu akan memudahkannya untuk memahami dan menghafal materi apa pun yang ia tuliskan sebelumnya.

Menurut Sela Fitria Haryani⁵⁷, yang merupakan siswi asal SMA Negri 5 Kepahiang peraih gelar juara umum 1 untuk kelas X ini, baginya belajar dengan menuliskan inti atau simpulan materi pada beberapa potongan kertas, lalu dengan masing-masing potongan itu dihafalkan satu per satu materinya merupakan cara terbaik untuk belajar. Cara belajar yang dilakukannya ini mirip dengan metode *Flash Cards* yang penulis sampaikan kepadanya. Sela lebih memilih menggunakan metode belajar ini karena baginya dengan metode ini bisa lebih mudah untuk belajar dan memahami materi pelajaran yang ia tuliskan sendiri di secari kertas.

Dengan metode dan cara belajar yang mereka sukai mereka akan merasa nyaman untuk melakukannya. Sehingga proses belajar yang mereka lakukan ini dapat membuahkan hasil yang memuaskan berupa juara umum sebagai prestasi akademik di sekolah mereka masing-masing.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN seKabupaten Kepahiang diperoleh bahwa siswanya yang berprestasi ini belajar dengan carayang berbeda-beda. Terdapat siswa yang belajar dengan cara mengulang

⁵⁷ Sela Fitria Haryani, Juara Umum 1 Kelas X SMAN 5 Kepahiang, wawancara tanggal 16 Mei 2020

kembali materi pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah agar lebih paham dirumah mereka masing-masing. Ada juga siswa yang membagi waktu belajarnya dirumah dengan membagi waktu bermain, belajar, dan istirahat. Sementara itu siswa lainnya untuk memilih belajar dengan cara untuk belajar sebelum waktu ujian sekolah dilaksanakan. Selain itu terdapat hasil wawancara yang menyebutkan bahwa fasilitas yang mereka terima dari orang tua mereka yang juga berbeda beda, baik itu fasilitas penerangan, sumber materi belajar, media belajar, serta program bimbingan belajar yang mereka ikuti diluar sekolah. Berikut merupakan pemaparan penulis tentang hal yang penulis sebutkan di atas;

Saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa-siswi berprestasi di SMAN 1 Kepahiang, peneliti menanyakan bagaimana cara mereka belajar untuk memperoleh prestasinya tersebut. Melati Dwi Agustina menyatakan bahwa ia belajar jauh hari sebelum ulangan tiba. Melati lebih memperhatikan saat guru mengajar di kelas agar lebih paham akan materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Melati belajar di rumahnya pada pagi hari yaitu pada jam 3 dini hari. Menurutnya belajar pada jam tersebut kondisi otaknya masih sangat fresh untuk menyerap materi pelajaran. Melati ikut dalam bimbingan belajar di Ruang Guru. Di Ruang Guru, waktu belajarnya dapat diatur sendiri pada saat waktu senggang, sehingga memudahkannya untuk belajar di rumah kapanpun ia mau. Menurut Melati, belajar menggunakan aplikasi Ruang Guru ini sangatlah membantu sekali baginya untuk memahami materi pelajaran. Terkait fasilitas belajar lainnya, Melati diberikan fasilitas belajar berupa lampu belajar untuk memudahkannya dalam membaca buku pelajaran yang juga diberikan orang tuanya

kepada dirinya. Selain itu, Melati juga diberikan handphone dan internet untuk mengakses materi pelajaran yang diinginkannya.

Menurut Edi Kurniawan, ia belajar di rumahnya dengan cara membagi waktu belajar dirumah. Edi membagi waktu untuk belajar, bermain dan beristirahat untuk dirinya di rumah. Edi dirumahnya juga ikut belajar tambahan di aplikasi daring Ruang Guru. Edi sering kali belajar di rumahnya pada waktu subuh hari. Tidak jauh beda dengan siswa berprestasi sebelumnya yang penulis sampaikan. Menurut Edi, belajar pada waktu subuh hari ini kondisi oraknya masih fresh dan hal ini memudahkan dirinya untuk belajar. Bimbingan belajar online di Ruang Guru dijalannya sepulang dari sekolahnya di SMA Negeri 1 Kepahiang ini.

Menurut Anisa Padilah, ia belajar dengan mengulang-ulang materi yang sudah diajarkan guru saat disekolah. Ia mengulang materi tersebut di rumahnya sebagai cara untuk memperkaya ilmu yang ia miliki. Anisa menyiapkan waktu 2 jam untuk mengulang pelajaran sebelumnya dan belajar materi baru di rumahnya. Anisa belajar di rumah pada waktu sehabis sholat isya' dan pada waktu subuh hari. Menurut Anisa, belajar seusai sholat isya' bisa membantunya dalam belajar, dan waktu belajar ini digunakannya untuk menimbun materi pelajaran sebelum tidur dan kemudian memperdalam materi pelajaran yang telah dipelajari sebelum tidur itu pada subuh hari esoknya, dimana menurutnya kondisi otaknya masih sangat fresh akibat istirahatnya semalam.

Anisa juga ikut dalam bimbingan belajar di Ganesha Operation dan belajar setiap 3 hari untuk tiap minggunya. Di Ganesha Operation, Anisa dilatih lagi untuk

memahami materi pelajaran baik itu materi pelajaran yang sudah ia pelajari di sekolahnya maupun yang belum ia pelajari sebelumnya. Anisa difasilitasi buku tambahan materi belajar oleh orang tuanya. Selain itu ia juga diberi peralatan tambahan belajar lainnya berupa lampu belajar dan lampu belajar.

Di SMAN 1 Kepahiang ini, siswa-siswi yang berprestasinya memiliki motivasi untuk belajar dengan cara mereka masing-masing. Mereka memilih waktu belajarnya sendiri dirumah. Dengan waktu belajar yang mereka pilih tersebut, mereka mampu memotivasi dirinya untuk belajar lebih lagi dan memahami materi pelajaran lebih baik lagi. Prestasi para siswa berprestasi di SMAN 1 Kepahiang ini juga dibantu dengan program bimbingan belajar tambahan di luar sekolah. Mereka memperdalam materi belajarnya lewat bimbingan belajar online seperti Ruang Guru, dimana mereka bisa belajar dengan waktu yang fleksibel yakni dengan waktu yang mereka atur sendiri saat mereka rasa ingin dan butuh belajar. dengan aplikasi Ruang Guru ini, mereka bisa kapanpun membuka dan mengakses materi pelajaran dengan bimbingan belajar online. Siswa lainnya dibantu dengan cara mengikuti bimbingan belajar di Ganesha Operation dengan waktu belajar tiga hari dalam seminggu pada sore hari selepas belajar di sekolah. Fasilitas yang mereka terima dari orang tua mereka seperti handphone untuk mengakses aplikasi bimbingan belajar online di Ruang Guru sangat membantu mereka untuk belajar.

Pada siswa-siswi berprestasi di SMAN 2 Kepahiang juga memilih waktu belajarnya sendiri dirumah pada malam hari, seperti Sevti Oktaria dan Lestari Oktarini. Bagi mereka waktu ini adalah waktu yang paling baik untuk belajar. Dengan waktu

belajar yang mereka pilih tersebut, mereka mampu memotivasi dirinya untuk belajar lebih lagi dan memahami materi pelajaran dengan baik. Di SMAN 2 Kepahiang ini siswa berprestasinya tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, mereka hanya belajar di sekolahnya dan belajar di rumah dengan metode belajar yang mereka pilih seperti yang sudah penulis paparkan sebelumnya di bagian pembahasan metode belajar siswa berprestasi di atas.

Fasilitas belajar yang mereka terima untuk siswa berprestasi di SMA Negeri 2 Kepahiang dari orang tuanya seperti sarana penerangan tambahan berupa lampu belajar yang dapat membantu mereka untuk membaca materi pelajaran dengan baik. Fasilitas lainnya seperti buku pelajaran tambahan, *handphone* dan laptop sebagai sarana untuk mengakses internet untuk menambah literasi terkait materi pelajaran yang mereka butuhkan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama Tere, Tri Dinda, dan Yeni yang merupakan siswa berprestasi di SMAN 3 Kepahiang diperoleh bahwa siswanya yang berprestasi ini belajar dengan cara belajar pada waktu-waktu tertentu di rumah yang mereka anggap paling efektif. Ada juga siswa yang memilih belajar di rumah dengan mencari tambahan materi di lini pencarian digital seperti *google* untuk mengulang materi pelajaran sebelumnya di sekolah.

Sama halnya dengan siswa berprestasi di SMAN 2 Kepahiang, siswa di SMAN 3 Kepahiang ini tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Mereka hanya belajar pada waktu subuh hari agar materi yang pelajari dapat diingat kembali dengan mudah pada saat mereka belajar di sekolahnya. Fasilitas belajar yang mereka dapat

dari orang tuanya berupa sarana penerangan tambahan yakni lampu belajar yang memudahkan mereka saat membaca materi pelajaran saat subuh hari. Handphone juga menjadi sarana yang sangat baik dinilai mereka untuk mengatasi keterbatasan materi yang mereka baca dibuku pelajaran mereka. Namun berbeda dengan Yeni Lestari sebagai juara umum 1 kelas XII di SMAN 3 Kepahiang ini. Ia ikut belajar tambahan di Ganseha Operation setiap 3 hari seminggu. Dengan ini diharapkan ia mampu menambah pemahamannya akan pelajaran di sekolahnya dan itu terbukti dan tercapai dengan gelar juara umum 1 yang masih ia sandang di kelas XII SMAN 3 Kepahiang ini. Yeni juga diberikan sumber literasi belajar tambahan berupa buku-buku pelajaran tambahan selain buku yang ia dapat disekolahnya. Melalui sumber tambahan ini ia makin memantapkan materi yang ia dapatkan dari sekolah dan dari Ganesha Operation tempatnya belajar tambahan.

Saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa-siswi berprestasi di SMAN 4 Kepahiang, Elmi dan Azizah yang merupakan siswi berprestasi di sekolah ini, waktu yang mereka anggap paling baik untuk belajar dirumah adalah ketika malam hari menjelang tidur. Pada waktu ini mereka merasa paling mudah untuk menyerap dan mengingat materi pelajaran yang mereka pelajari. Materi yang sudah mereka pelajari tidak lagi tercampur dengan acara televisi yang mereka tonton, atau hal lain yang membebani otak mereka untuk merekam segala aktivitas setelah belajar. fasilitas yang mereka terima dari orang tuanya untuk belajar juga tidak jauh berbeda dengan siswa berprestasi di SMAN sebelumnya, yaitu buku pelajaran, handphone dan internet, dan lampu belajar. fasilitas ini cukup membantu bagi mereka dalam belajar dirumah pada

waktu malam dan subuh hari. Untuk Azizah Prada Nirmala yang merupakan siswa berprestasi juara umum 1 kelas XII SMAN 4 Kepahiang, ia diberikan fasilitas tambahan dari orang tuanya berupa diikutkan pada bimbingan belajar online di Ruang Guru. Melalui aplikasi Ruang Guru, menurut Azizah materi pelajaran yang ia dapatkan melalui aplikasi ini mudah dipahami dan mampu memperkuat materi pelajaran yang ia pelajari sebelumnya di sekolah maupun dirumah secara mandiri.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN 5 Kepahiang diperoleh bahwa siswanya yang berprestasi ini belajar dengan cara belajar giat dirumah pada waktu yang mereka anggap paling baik untuk belajar.

Dari pemaparan Sela Fitria Haryani dan Mekel Renaldo pada saat penulis melakukan wawancara penelitian, mereka memilih waktu untuk belajar pada waktu malam hari sebelum tidur untuk Sela Fitria dan pada subuh hari untuk Mekel Renaldo. Pada waktu tersebut mereka bisa belajar dengan baik karena materi belajar yang sudah mereka pelajari tidak tercampur dengan ingatan lain selain materi yang sudah mereka pelajari. Hal ini terbukti efektif dengan predikat juara umum 1 yang masih mereka sandang di SMAN 5 Kepahiang. Untuk fasilitas lainnya sebagai sarana belajar mereka, si SMAN 5 Kepahiang ini, siswa berprestasinya difasilitasi lampu belajar sebagai sarana penerangan tambahan belajar oleh orang tua mereka, buku belajar tambahan dari toko buku, serta *handphone* sebagai sara mengakses internet untuk mencari materi tambahan daring di internet.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama siswa berprestasi di SMAN 6 Kepahiang diperoleh bahwa siswa-siswi berprestasi disini juga belajar pada

waktu malam hari dan subuh hari. Sama dengan pernyataan pada siswa-siswi berprestasi di lima SMA Negeri di Kepahiang. Pemilihan waktu belajar ini dianggap mereka menjadi waktu terbaik untuk kondisi otak mereka menyerap materi belajar di rumah. Pada waktu ini menurut mereka kondisi otaknya masih sangat *fresh* untuk menyerap materi belajar yang mereka pelajari. Para siswa-siswi berprestasi di SMAN 6 ini tidak ada yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tambahan di luar sekolah. Mereka hanya belajar disekolah dan di rumah saja. Fasilitas belajar yang mereka peroleh dari orang tuanya juga tidak berbeda dengan siswa-siswi di SMAN lainnya di Kepahiang. Fasilitas belajarnya berupa lampu belajar, buku materi pelajaran, serta *handphone* untuk mengakses materi pelajaran secara daring di internet.

Pemilihan waktu belajar oleh Thanesyia dan Ariki Safura sebagai siswa berprestasi di SMA Negeri 6 Kepahiang ini menurut mereka efektif karena pada waktu yang mereka pilih untuk belajar ini kondisi otak mereka masih sangat baik untuk merekam segala aktivitas belajar di rumah. Belajar pada waktu malam hari sebelum beristirahat malam penulis nilai efektif karena materi yang mereka pelajari dapat melekat dengan baik di otak mereka. Bisa melekat dengan baik ini karena para siswa-siswi berprestasi ini tidak menumpuk ingatan lain selain ingatan akan materi pelajaran yang mereka rekam sebelum mereka tidur. Belajar pada subuh hari juga sangat baik, karena tubuh dan pikiran para siswa-siswi berprestasi ini masih sangatlah optimal, setelah beristirahat pada malam hari, mereka belajar dalam kondisi otak yang masih sangat *fresh* dan memungkinkan untuk belajar dengan baik tanpa ada gangguan aktivitas lain di hari tersebut. Pemberian lampu belajar dari orang tua mereka untuk

belajar ini juga memungkinkan mereka untuk belajar dengan kondisi penerangan yang sangat baik pada waktu malam dan subuh hari.

Kondisi malam dan subuh hari yang belum memperoleh penerangan dari matahari dan hanya mengandalkan lampu ruangan saja terkadang cukup melelahkan mata untuk membaca materi pelajaran. Namun dengan diberi tambahan lampu belajar, para siswa bisa fokus dengan penerangan yang cukup pada area meja ataupun lokasi belajar mereka tersebut. Pemberian sarana handphone dan laptop untuk mengakses internet agar mendapatkan materi belajar tambahan tentu saja sangat menguntungkan siswa-siswi berprestasi di SMAN Kepahiang ini. Materi yang mereka dapatkan dari buku pelajaran dapat dipoles lagi dengan materi pelajaran dari internet yang dinilai menarik oleh para siswa-siswi berprestasi di SMAN Kepahiang ini. Selain dari segi fasilitas belajar yang penulis sebutkan di atas, diikutsertakannya siswa-siswi berprestasi ini dalam bimbingan belajar tambahan juga menjadi nilai tambah untuk mereka menggapai dan mempertahankan prestasi akademik mereka di sekolahnya masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di 6 (enam) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di kabupaten kepahiang, diperoleh bahwa metode belajar siswa berprestasi di sekolahnya di SMA sekabupaten Kepahiang beragam jenisnya. Metode belajar yang digunakan oleh siswa-siswi di SMA Negeri sekabupaten Kepahiang adalah metode *Flash Cards*, *Cornel*, *Mind Mapping*, *Pomodoro*, dan metode *Studyblr*. Sedangkan metode yang paling banyak digunakan oleh siswa-siswi di SMA Negeri sekabupaten Kepahiang adalah metode *Flash Cards*. Alasan siswa-siswi berprestasi ini lebih tertarik untuk menggunakan metode *Flash Cards* adalah karena dengan metode ini mereka bisa dengan mudah menghafal materi pelajaran yang sudah mereka tuliskan di secaraih kertas kecil dan dapat membawa kemanapun mereka pergi. Dengan materi yang dibawa itu, mereka bisa belajar dimanapun ditempat yang mereka anggap bisa untuk belajar.

Siswa-siswi di SMA Negeri sekabupaten Kepahiang ini pemilihan waktu untuk mereka belajar dirumah berbeda-beda. Ada siswa yang belajar dirumah pada waktu siang hari, malam hari, dan bahkan pada subuh hari. Namun terdapat kesamaan diantara mereka, berdasarkan pada hasil penelitian siswa-siswi berprestasi sekabupaten Kepahiang ini belajar dengan waktu yang mereka sukai tanpa ada paksaan dari pihak luar. Sehingga dengan pemilihan waktu belajar yang mereka sukai

ini, mereka dapat belajar dengan optimal. Namun, kebanyakan dari siswa-siswi berprestasi ini belajar pada subuh hari. Subuh hari menjadi waktu belajar yang paling diminati karena pada subuh hari ini otak mereka masih fresh. Sehabis istirahat malam mereka belajar dengan kondisi otak yang masih sangat optimal. Hal ini dibuktikan dengan mereka yang bertahan sebagai juara umum 1 disekolahnya masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk para siswa lainnya di SMA Negeri di kabupaten Kepahiang agar dapat menjadikan cara dan metode para belajar siswa-siswi berprestasi ini sebagai acuan cara belajar. sehingga dengan belajar dari mereka dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Untuk pihak sekolah yang terkait, dapat menjadikan karya penulis ini sebagai acuan pengembangan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan Metode Belajar Siswa Berprestasi.

Untuk peneliti mendatang hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan menunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Aminuddin, Rasyad. 2006, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:UHAMKA Press,

Anita sri, dkk.2008. *strategi pembelajaran*. Jakarta. Universitas terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta,

Aunurrahman. 2009. Belajar dan pembelajaran. Bandung, alfabeta.

Darmansyah, S. T. 2011. *strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*. Jakarta penerbit : bumi aksara,

Gedler, Margaret E. Bell. 1994. *belajar dan membelajarkan*, Jakarta: Raja Grafindo,

Hamalik, Oemar. 2000. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara,

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iska, Zikri Neni. 2006. *Psikologi Pemahaman Diri dan Lingkungan*, Jakarta: Kizi Brother's,

Jhon. M. echols & hasan shadily, 2000. kamus inggris Indonesia, PT Gramedia, Jakarta,

Kartadinata, sunaryo, dkk. 2002. *Bimbingan di sekolah dasar*. Bandung, CV. Maulana.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Mudiyaharjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Purwanto. M. ngalim. 2003. *Psikologi pendidikan*, bandung: cv Maulana.

Said, Djalaludin Dan Utsman. 1996. *Filsafat Dan Pendidikan Islam*, Raja Grapindo Persada, Yogyakarta,

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta,

Sumadi, Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Sumiati, Asra, 2007. *Metode pembelajaran*, Bandung: CV Wacana prima,

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

HASIL WAWANCARA :

Anisa Padilah, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 1 Kepahiang, wawancara tanggal 21 Mei 2020

Ariki Safura, Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 6 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

Azizah Prada Nirmala, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 4 Kepahiang, wawancara tanggal 26 Mei 2020

Edi Kurniawan, Juara Umum 1 Siswa Kelas XI SMAN 1 Kepahiang, wawancara tanggal 21 Mei 2020

Elmi Dwi Anita, Juara Umum 1 Siswi Kelas XI SMAN 4 Kepahiang, wawancara tanggal 26 Mei 2020

Lestari Oktarini, Juara Umum Kelas XI SMAN 2 Kepahiang, wawancara tanggal 27 Mei 2020

Mekel Renaldo, Juara Umum Kelas XII SMAN 5 Kepahiang, wawancara tanggal 16 Mei 2020

Melati Dwi Agustina, Juara Umum 1 Siswi Kelas X SMAN 1 Kepahiang, wawancara tanggal 21 Mei 2020

Nasywa Nathania, Juara Umum 1 Siswi Kelas X SMAN 6 Kepahiang, wawancara tanggal 29 April 2020

Sela Fitria Haryani, Juara Umum 1 Kelas X SMAN 5 Kepahiang, wawancara tanggal 16 Mei 2020

Sevti Oktaria, Juara Umum 1 Kelas X SMAN 2 Kepahiang, wawancara tanggal, 27 Mei 2020

Tere Paquita Wijaya, Juara Umum 1 Siswi Kelas X SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

Thanesya Regita Aurelia, Umum 1 Siswi kelas XI SMAN 6 Kepahiang, wawancara tanggal 29 April 2020

Tri Dinda Mepita Sari, Juara Umum 1 Siswa Kelas XI SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

Yeni Lestari, Juara Umum 1 Siswi kelas XII SMAN 3 Kepahiang, wawancara tanggal 11 Mei 2020

**L
A
M
P
I
R
A
N**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Rabu..... JAM 13.30..TANGGAL 27-11.....TAHUN 2019 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Nefri Istiqomah
 NIM : 16532019
 PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 SEMESTER : VII (Tujuh)
 JUDUL PROPOSAL : Strategi Belajar Siswa Berprestasi (Studi Kasus siswa Juara Umum berturut - turut MTs N. 02 Kepahang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Judul : Metode Belajar siswa Berprestasi di SLTA Kab Kepahang

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 27 November 2019
 CALON PEMBIMBING II

(H. Nelson M. Pd. 1)

(Dra. Murniyanto M. Pd.)

MODERATOR SEMINAR

(Imelda Aptilia)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan. Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 65 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** :
- 1. **Nelson, S.Ag., M.Pd.I** **19690504 199803 1 006**
 - 2. **Dr. Murniyanto, M.Pd** **19651212 198903 1 005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nepri Istikomah**

N T M : **16532010**

JUDUL SKRIPSI : **Metode Belajar Siswa Berprestasi Di SMA Sekabupaten Kepahiang.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;





PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang, Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 579/076/I-Pen/III/DPMPTSP/2020

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Lembar Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 01 Tahun 2020);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 79/In.34/FT/PP.00.9/03/2020 tanggal 9 Maret 2020.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

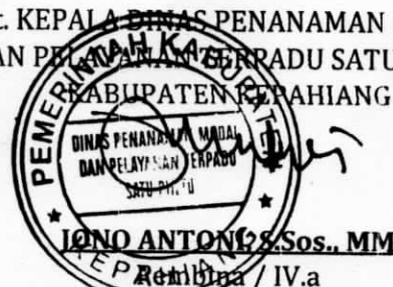
Nama : NEPRI ISTIKOMAH
NPM : 16532019
Pekerjaan : MAHASISWA
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI KABUPATEN KEPAHIANG
Waktu Penelitian : 09-03-2020 S.D 09-06-2020
Tujuan : MELAKUKAN PENELITIAN
Judul Proposal : METODE BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA NEGERI KABUPATEN KEPAHIANG
Penanggung Jawab : WAKIL DEKAN I FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Catatan :
1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

BIAYA GRATIS



Kepahiang, 20 Maret 2020

Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN KEPAHIANG



NIP. 19810116 200502 1 001

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kepahiang



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	5/3/2020	Acc BAB I		
2	15/4/2020	Keceri BAB I dan II-III		
3	15/6/2020	BAB II s.d. IV		
4	18/6/2020	BAB II s.d. IV		
5	23/6/2020	BAB IV - V		
6	26/6/2020	BAB IV - V		
7	30/6/2020	BAB IV - V		
8	2/7/2020	Acc ujian Skripsi		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	2-3-2020	Kerangka isi		
2	9-4-2020	Pelomoran Sistematis Kulisis		
3	2-6-2020	Publikasi Pub IV		
4	5-6-2020	Isi Metode Peljris sma.		
5	9-6-2020	Kalimat Penghubung dan ket. bd.		
6	12-6-2020	Kerangka isi		
7	15-6-2020	Acc ke Pembimbing I		
8				



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NEPRI ISTIKOMAH
NIM : 16532019
FAKULTAS/ JURUSAN : TARRBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : NELSON, S. Ag., M. Pd. I
PEMBIMBING II : DR. MURNIYANTO, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : METODE BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA SEKABUPATEN KEPAHANG.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : NEPRI ISTIKOMAH
NIM : 16532019
FAKULTAS/ JURUSAN : TARRBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : NELSON, S. Ag., M. Pd. I
PEMBIMBING II : DR. MURNIYANTO, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : METODE BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMA SEKABUPATEN KEPAHANG.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

[Signature]

NIP.

Pembimbing II,

[Signature]

DR. MURNIYANTO, M.Pd
NIP. 196612121989031005

Hasil Wawancara Siswa Berprestasi SMAN 1 Kepahiang

Nama : Melati Dwi Agustina
Kelas : X SMAN 1 Kepahiang
Tanggal : 21 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Belajar jauh hari sebelum ulangan, lebih memperhatikan guru saat mengajar agar lebih paham materi pelajaran. 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Ikut belajar di Ruang Guru juga 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Jam 3 pagi biasanya 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena otak masih fresh 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Subuh 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? Bimbingan belajar online di Ruang Guru 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? Waktu belajarnya fleksibel, kapanpun kita bisa 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? Sangat membantu sekali, saya bisa lebih paham materi yang diajarkan di sekolah dengan mengulang materi tersebut di aplikasi Ruang Guru 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut?

		<p>11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Seperti halnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Lampu belajar, buku materi belajar, dan kuota internet dari orang tua</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Sangat mendukung sekali</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Belajar sambil istirahat, karena biar tidak bosan dan jenuh saat belajar</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Iya</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Pomodoro, karena bisa belajar optimal dengan tidak membebani pikiran</p>

		<p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Bisa fleksibel waktu belajarnya dan tidak stress saat belajar, ketika merasa capek untuk belajar saya biasanya berhenti sejenak untuk merefreshkan pikiran.</p>
--	--	---

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELATI DWI AGUSTINA
Asal Sekolah : SMA I. KEPAHANG.
Kelas : X.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 Mei 2020


(.....MELATI DWI AGUSTINA.....)

Nama : Edi Kurniawan
Kelas : X SMAN 1 Kepahiang
Tanggal : 21 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XI

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<p>1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Mengatur waktu belajar dengan membagi waktu belajar. Misalnya membagi waktu belajar, bermain, beristirahat</p> <p>2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Iya, saya belajar dirumah dan diluar rumah, yaitu belajar online melalui Hp</p> <p>3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada</p> <p>4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Subuh dan setelah waktu tidur siang</p> <p>5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena saat itu otak saya masih fresh dan memudahkan saya untuk belajar</p> <p>6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Subuh</p> <p>7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? Ikut bimbingan belajar online</p> <p>8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? Sepulang sekolah, lagi pula waktu bimbingan belajarnya bisa saya tentukan sendiri</p> <p>9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? Iya, sangat berpengaruh, karena dengan saya ikut bimbingan belajar online ini, saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan disekolah. Misalnya saya bingung saat belajar disekolah dan tidak menemukan jawaban atas itu, saya bisa mendapat jawabannya melalui bimbingan online ini.</p>

		<p>10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut?</p> <p>11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada perlakuan khusus</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Handphone dan internet</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Sangat mendukung, karena diluar sekolah pelajaran bisa diulangi lagi dirumah</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Cenderung lebih sering menggunakan metode cornel</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Iya</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Cornel</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena untuk mempelajari materi belajar itu tidak mudah, saya tidak suka untuk membaca materi yang</p>

		<p>terlalu banyak seperti yang disajikan di buku, saya lebih suka untuk membagi materi menjadi beberapa bagian, misalnya membuat kata kunci untuk tiap-tiap materi yang saya pelajari lalu kemudian menuliskan intisari dari materi tersebut lalu saya buat kesimpulan sendiri yang lebih mudah untuk saya mengerti.</p>
--	--	---

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

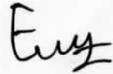
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDI KURNIAWAN.....
Asal Sekolah : SMA I KEPAHANG.....
Kelas : XI.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 MEI 2020


(EDI KURNIAWAN.....)

Nama : Anisah Padilah
Kelas : X SMAN 1 Kepahiang
Tanggal : 21 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XII

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Saya sering kali mengulang materi yang sudah diajarkan guru dirumah ketika saya beristirahat, setiap hari saya menyiapkan waktu 2 jam untuk mengulang pelajaran sekolah dirumah dan mempelajari materi belajar untuk esok hari 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Belajar dirumah dan ikut bimbel diluar 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Sehabis sholat isya dan subuh 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena banyak waktu luang di waktu tersebut 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Subuh, karena otak saya masih fresh 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? Bimbingan belajar di Ganesha Operatiaon 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? Mulai dari jam 16.00 WIB sore pada 3 hari setiap minggunya 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? Iya terpenuhi 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? Ada, ada ujian di GO

		<p>11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Seperti halnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Buku tambahan materi belajar, peralatan belajar dirumah</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya, cukup mendukung</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Mind Mapping</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Iya</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Mind Mapping</p>

		<p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Lebih mudah untuk mengingat pelajaran dengan pokok-pokok pelajaran yang telah disiapkan. Dan di GO juga saya dibiasakan untuk menggunakan metode tersebut, jadi saya lebih suka belajar dengan peta pikiran yang saya buat sendiri</p>
--	--	--

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANISA FADILAH.....
Asal Sekolah : SMA I KEPAHANG
Kelas : XII.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 MEI 2020



(ANISA FADILAH...)

Hasil Wawancara Siswa Berprestasi SMAN 2 Kepahiang

Nama : Sevti Oktaria
Kelas : X SMAN 2 Kepahiang
Tanggal : 27 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Saya hanya mengulang materi yang diberi guru disekolah 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Tidak ada 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Biasanya belajar pada malam hari 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena pada malam hari tidak ada waktu luang dan tidak ada gangguan saat belajar 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Malam hari 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut?

		<p>11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada yang dibedakan disekolah, semuanya sama rata</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Lampu belajar, buku belajar tambahan, dan laptop untuk mengakses materi tambahan saya belajar</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Sangat mendukung sekali</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Biasanya saya menulis materi yang telah diajarkan guru disekolah di secarik kertas dan membacanya berulang kali hingga saya paham akan hal tersebut</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Iya</p>

	<p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak, saya belajar dengan sungguh-sungguh hingga saya paham dengan apa yang saya pelajari</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Flash Cards</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena metode itu cocok dengan apa yang saya kerjakan selama ini.</p>
--	--

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .. SEPTI OKTARIA ..
Asal Sekolah : .. SMA. 2. KEPAHANG ..
Kelas : .. X ..

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 27 MEI 2020



(.. SEPTI OKTARIA ..)

Nama : Lestari Oktarini
Kelas : X SMAN 2 Kepahiang
Tanggal : 27 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XI

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Saya biasanya sering melihat guru menjelaskan disekolah lalu saya ingat-ingat kembali dirumah 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Saya ikut bimbel diluar rumah juga 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Malam hari 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena saat malam hari bisa belajar dengan tenang dan tanpa ada gangguan 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Ya malam hari 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut?

		<p>11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada perlakuan khusus</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Lampu belajar dan handphone serta akses internet</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya sangat mendukung kegiatan belajar saya.</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Biasanya saya menuliskan apa yang akan saya pelajari di kertas kecil dan selalu membawanya untuk dipelajari hingg asaya hafal dan ingat akan hal tersebut</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Iya</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p>

		<p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Flash Cards</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena seperti itulah saya belajar, dengan menuliskan dan membawanya kemapun saya pergi, kapan saja saya bisa membukanya kembali untuk mengingatnya dan mengganti dengan yang baru saat saya sudah hafal akan materi pelajaran tersebut</p>
--	--	---

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LESTARI OKTARINI
Asal Sekolah : SMA 2 KEPAHANG
Kelas : XI

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 27 Mei 2020



(LESTARI OKTARINI)

Hasil Wawancara Siswa Berprestasi SMAN 3 Kepahiang

Nama : Tere Paquita Wijaya
Kelas : X SMAN 3 Kepahiang
Tanggal : 11 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Seringkali saya belajar setelah sholat subuh, 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Saya belajar dirumah saja 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Saya belajar setelah sholat subuh, karena masih sangat fresh otak saya. 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Belajar sesudah sholat subuh 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena belum ada beban dikepala saya dan otak saya masih sangat fresh 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Sesudah Sholat Subuh 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak, karena semua murid diberlakukan sama 12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Lampu belar dan handphone

		<p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya, sangat mendukung, karena memudahkan saya untuk belajar dengan penerangan yang cukup, dan dengan Hp saya bisa mengakses materi yang ingin saya pelajari</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Metode Cornel dan <i>Flash Cards</i></p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Iya</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Iya</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode Cornel</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena biasanya pada saat ujian bisa membantu menghafal dengan cepat, dan lebih mudah untuk saya pahami dan biasanya saya lakukan.</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : THERE PAQUITA WIJAYA
Asal Sekolah : SMA 3 KEPAHANG
Kelas : X.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 MEI 2020



(THERE PAQUITA WIJAYA
.....)

Nama : Tri Dinda Mepita Sari
Kelas : X SMAN 3 Kepahiang
Tanggal : 11 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X I

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Dengan cara belajar setelah melaksanakan shalat subuh, karena apapun yang dipelajari mudah untuk diingat kembali 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Belajar dirumah saja 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Hanya pada waktu seusai subuh saja 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Seusai shalat subuh 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena, belajar seusai subuh bisa memudahkan saya untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupakan waktu terbaik untuk belajar? Subuh 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? Tidak ada 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak, saya tidak mendapat perlakuan khusus disekolah, karena guru memperlakukan murid-muridnya sama semua.

		<p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Menyiapkan lampu belajar, saya diberi sebuah handphone untuk mengakses materi-materi belajar yang telah diberi guru jikalau saya belum terlalu memahaminya.</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Tentu mendukung sekali</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Saya belajar dengan menuliskan materi belajar saya dikertas kecil agar mudah saya baca dan bawa ketika pergi. Jadi ketika ada waktu kosong saya bisa membuka materi pelajaran yang sudah saya tulis saat bepergian</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Iya</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Flash Card</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena dengan cara <i>Flash Cards</i> tersebut bisa memudahkan saya belajar dimana saja. Karena dengan apa yang saya tulis sendiri dikertas, itu memudahkan saya untuk memahaminya dan menghafal hal tersebut.</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : T.P.I. DINDA MEPITA SARI
Asal Sekolah : SMA. 3. KEPAHANG
Kelas : XI.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 MEI 2020



(T.P.I. DINDA MEPITA SARI
.....)

Nama : Yeni Lestari
Kelas : X SMAN 3 Kepahiang
Tanggal : 11 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X II

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Belajar dengan giat, mencari materi belajar di google, mengulang materi pelajaran yang sudah lalu 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Belajar dirumah saja 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Tidak ada waktu tertentu untuk saya belajar, saya belajar ketika saya merasa ingin saja 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Ketika saya rasa ingin untuk belajar saja, terkadang siang sepulang sekolah, sore, ataupun malam. 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena saat itu saya rasa, saya perlu dan menginginkan untuk belajar 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Tidak ada waktu terbaik bagi saya, waktu terbaik yaitu saat saya ingin untuk belajar, kalo sedang tidak ingin belajar ya percuma saja saya belajar, saya tidak akan memahami apa yang saya pelajari 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak adal perlakuan khusus saat disekolah

		<p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Tidak ada fasilitas khusus di rumah</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya?</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Metode yang saya gunakan adalah, saya belajar ketika saya ingin, dan berhenti saat saya tidak ingin</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Iya</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode Pomodoro</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Soalnya sering belajar itu sesuai mood, dengan metode itu otak saya tidak terlalu terbebani</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YENI LESTARI
Asal Sekolah : SMA 3 KEPAHANG
Kelas : XII

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 MEI 2020



(.YENI LESTARI)

Hasil Wawancara Siswa Berprestasi SMAN 4 Kepahiang

Nama : Elmi Dwi Anita
Kelas : X SMAN 4 Kepahiang
Tanggal : 26 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XI

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Dengan cara mengatur waktu belajar, mengurangi bermain, dan selalu berdoa 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Saya belajar dirumah saja 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Terkadang ada waktu-waktu tertentu tergantung kesibukan saya dirumah 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Ya macam-macam, kadang siang, kadang sore, kadang malam, atau bahkan kadang subuh, tergantung kesibukan saya dirumah 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena hanya pada waktu-waktu tertentu itu saya bisa belajar 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Malam dan subuh, karena pada waktu ini saya bisa memahami materi pelajaran dengan baik 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut?

		<p>11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Terkadang ada perlakuan khusus dari pihak sekolah terhadap kami</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Handphone dan buku pelajaran</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Mendukung, karena belajar dengan handphone lebih seru daripada belajar dengan buku</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Saya belajar dengan menyusun materi belajar mulai dari intisari belajarnya, kemudian saya kembangkan sesuai pemahaman saya</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Iya</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode Cornel</p>

		<p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena menurut saya metode itu sesuai dengan apa yang saya lakukan selama ini dan itu membantu saya dalam belajar dan memahami materi pelajaran sekolah</p>
--	--	---

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELMI DWI ANITA...
Asal Sekolah : SMA 4 KEPAHANG
Kelas : ...X.I.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 26 Mei 2020



(ELMI DWI ANITA...)

Nama : Azizah Prada Nirmala
Kelas : X SMAN 4 Kepahiang
Tanggal : 26 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XII

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Kalau saya biasanya belajar sebelum tidur. Biasanya belajar maksimal 1 jam 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Saya belajar dirumah saja terkadang menggunakan aplikasi ruang guru 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Dimalam hari sebelum tidur 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena seringkali demikian 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Ya itu, sebelum tidur 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? Ruang Guru 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? Kapan saja ketika saya ada waktu kosong 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? Cukup membantu saya dalam belajar, materi pelajaran yang dijelaskan di Ruang Guru mudah dipahami 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada perlakuan khusus

		<p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Handphone dan kuota internet. Serta uang untuk membayar aplikasi ruang guru</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya sangat mendukung</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Saya seringkali memilih belajar dengan cara menyingkat materi pelajaran ke intinya kemudian menuliskan intisari pelajaran yang saya pelajari agar saya mudah memahami apa yang saya pelajari</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Iya</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode Cornel</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena lebih memudahkan saya untuk belajar dengan cara tersebut</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZIZAH PRADA NIRMALA
Asal Sekolah : SMA 4 KEPAHANG
Kelas : XII

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 26 Mei 2020

Ay

AZIZAH PRADA NIRMALA
(.....)

Hasil Wawancara Siswa Berprestasi SMAN 5 Kepahiang

Nama : Sela Fitria Haryani
Kelas : X SMAN 5 Kepahiang
Tanggal : 16 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Saya belajar malam hari sebelum tidur 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Hanya belajar dirumah 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Hanya belajar pada malam hari 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Malam hari 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena, pada waktu itu suasananya paling enak bagi saya untuk belajar, bisa focus belajar saya, dan berhenti belajar saat sudah Lelah lanjut tidur untuk beristirahat. 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupakan waktu terbaik untuk belajar? Malam hari sebelum tidur 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada perlakuan khusus, semua sama rata

		<p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Lampu belajar dan buku tambahan dari toko buku yang diberikan orang tua saya</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya sangat mendukung</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Saya belajar dengan menuliskan inti atau simpulan materi pada beberapa potongan kertas, lalu dengan masing-masing potongan itu saya hafalkan satu per satu materinya.</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Iya</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Flash Cards</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Dengan metode itu saya lebih mudah untuk belajar</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SELA FITRIA HARYANI
Asal Sekolah : SMA 5 KEPAHANG
Kelas : X.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 16 Mei 2020



(SELA FITRIA HARYANI)

Nama : Mekel Renaldo
Kelas : X SMAN 5 Kepahiang
Tanggal : 16 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XII

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Saya selalu belajar dengan giat baik itu dirumah maupun di sekolah, saya juga selalu memperhatikan guru dengan seksama saat belajar di sekolah 2. Apakah belajar dirumah saja atautkah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Dirumah saja 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Subuh 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena diwaktu tersebut lebih mudah mengingat apa yang sudah dipelajari 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Subuh 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada perlakuan khusus 12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Handphone, Laptop, lampu belajar, buku paket sekolah

		<p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya, sangat membantu sekali. Karena dengan handphone saya bisa mengakses internet untuk mencari tambahan materi pelajaran yang saya butuhkan</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Biasanya saya belajar dengan memetakan materi yang saya pelajari. Dengan saya memetakan apa yang saya pelajari saya lebih memahami apa yang sedang saya pelajari</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Iya</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode <i>Mind Mapping</i></p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Seperti yang saya sampaikan sebelumnya, saya terbiasa untuk membuat peta pikiran agar saya mudah untuk memahami apa yang sedang saya pelajari</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEKEL RENALDO.....
Asal Sekolah : SMA 5 KEPAHANG.....
Kelas : XII.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 16 Mei 2020



(MEKEL RENALDO.....)

Hasil Wawancara Siswa Berprestasi SMAN 6 Kepahiang

Nama : Nasywa Nathania
Kelas : X SMAN 6Kepahiang
Tanggal : 29 April 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas X

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Saya belajar giat disekolah, mengulangi kembali dirumah pada waktu senggang 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Hanya belajar dirumah 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Ada 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Belajar pada waktu malam hari 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Suasananya masih hening dan tidak ada gangguan 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Malam hari 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? Tidak ada 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Tidak ada perlakuan khusus, belajarnya sama dengan murid lainnya

		<p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Orang tua saya memfasilitasi lampu belajar, agar saya merasa nyaman saat belajar, dan didukung orang tua saat ingin membeli buku pendukung belajar saya di toko buku</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Sangat mendukung sekali, saya lebih mudah untuk belajar dirumah</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Saya belajar dengan menuliskan materi belajar saya di kertas kecil-kecil untuk dibawa kemanapun saya pergi dan belajar</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Iya</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode <i>Flash Cards</i>,</p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena membantu saya untuk mengulang kembali materi yang telah saya pelajari di sekolah. Dan dengan membuat catatan kecil juga dapat membantu saya menghafal rumus</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NASWA NATANIA
Asal Sekolah : SMA 6 KEPAHANG
Kelas : X

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 29 APRIL 2020



(.NASWA NATANIA)

Nama : Thanesya Regita Aurelia
Kelas : X SMAN 6 Kepahiang
Tanggal : 29 April 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XI

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Belajar ketika memiliki waktu luang, saat pulang sekolah, malam, saat subuh. 2. Apakah belajar dirumah saja atautkah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Saya sendiri hanya belajar dirumah saja dan disekolah 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Seringkali belajar saat malam hari dan subuh, karena saat subuh otak masih fresh 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Saat subuh 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? Karena otak masih fresh saat subuh 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? Subuh 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya? Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru? Sama seperti siswa lainnya, hanya saja karena saya ikut olimpiade kimia, saya memperoleh pengayaan dari guru dibidang tersebut 12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar? Lampu belajar khusus dikamar

		<p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya? Iya, dengan lampu belajar itu saya mampu membaca materi pelajaran dengan baik</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah? Saya belajar melalui media yang menarik bagi saya, terkadang dari materi pelajaran bergambar, dari video pembelajaran yang ada di internet</p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi? Tidak</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)? Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran? Iya, lebih kurang begitu</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal? Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut? Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar? Metode <i>Studyblr</i></p> <p>8. Mengapa memilih metode tersebut? Karena saya lebih memahami pelajaran dari apa yang telah tersaji seperti gambar dan video yang telah disiapkan.</p>

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ..THANESYA..REGITA AURELIA
Asal Sekolah : ..SMA 6 KEPAHANG
Kelas : ..XI.....

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 29 APRIL 2020



THANESYA REGITA AURELIA
(.....)

Nama : Ariki Safura
Kelas : X SMAN 6 Kepahiang
Tanggal : 11 Mei 2020
Prestasi : Juara Umum Kelas XII

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Konsep dan Prinsip Belajar	1. Bagaimana caranya belajar yang dilakukan agar memperoleh prestasi tersebut? Setiap kali belajar saya bawa santai, dan selalu berupaya memahami dasar-dasarnya terlebih dahulu dan kemudian baru mengembangkan dasar yang telah dipahami tersebut. 2. Apakah belajar dirumah saja ataukah ikut dalam program bimbingan belajar di luar rumah? Saya hanya belajar dirumah saja 3. Bagaimana proses belajarnya dirumah, apakah ada waktu-waktu tertentu untuk belajar? Tidak ada waktu khusus untuk saya belajar, waktu belajar saya mengkondisikan untuk setiap waktunya, ketika lagi ingin belajar saya belajar, dan ketika sedang tidak ingin saya tidak belajar. 4. Kapan waktu untuk belajar dirumah? Tidak ada waktu khusus dalam saya belajar 5. Mengapa memilih waktu-waktu tersebut untuk dijadikan waktu belajar? 6. Diantara waktu-waktu tersebut, kapan yang merupan waktu terbaik untuk belajar? 7. Jika ikut program bimbingan belajar di luar rumah, ikut dalam program bimbingan belajar apa? 8. Kapan saja waktu bimbingan belajar tersebut? 9. Bagaimana pengaruh bimbingan belajar tersebut terhadap materi belajar yang di inginkan, apakah terpenuhi target materi yang diinginkan? 10. Apakah ada evaluasi khusus dalam program bimbingan belajar tersebut? 11. Di sekolah, apakah mendapat perlakuan khusus dalam belajar dibandingkan dengan siswa/siswi lainnya?

		<p>Sepertihalnya penambahan jadwal khusus untuk pengayaan materi belajar dari guru?</p> <p>Tidak ada perlakuan khusus saat disekolah, karena semua siswa disekolah diberlakukan sama rata</p> <p>12. Fasilitas belajar apa yang diberikan dari pihak keluarga dalam hal belajar?</p> <p>Buku dan internet</p> <p>13. Apakah fasilitas tersebut mendukung kegiatan belajarnya?</p> <p>Cukup mendukung</p>
2	Metode Belajar	<p>1. Metode belajar seperti apa yang dilakukan saat belajar di rumah?</p> <p><i>Mind Mapping</i></p> <p>2. Apakah menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>, seperti halnya menerapkan peta pikiran untuk belajar berupa gambar atau point penting materi?</p> <p>Iya</p> <p>3. Apakah menggunakan metode Cornell, seperti halnya membagi materi belajar menjadi beberapa bagian (kata kunci → intisari pelajaran → kesimpulan)?</p> <p>Tidak</p> <p>4. Apakah menggunakan metode <i>Studyblr</i>, yaitu belajar dengan menggunakan gambar dan desain yang unik untuk mempermudah menghafal pelajaran?</p> <p>Tidak</p> <p>5. Apakah menggunakan metode <i>Flash Cards</i>, yaitu belajar dengan menggunakan potongan kartu-kartu yang berisikan catatan materi yang kemudian dibawa kemana-mana untuk dihafal?</p> <p>Tidak</p> <p>6. Apakah menggunakan metode <i>Pomodoro</i>, yaitu belajar selama 25 menit kemudian istirahat 5 menit dan mengulangi hal tersebut?</p> <p>Tidak</p> <p>7. Metode seperti apa yang paling diminati dalam belajar?</p> <p><i>Mind Mapping</i></p>

		<p>8. Mengapa memilih metode tersebut?</p> <p>Karena lebih mudah menarik inti dari setiap materi agar lebih mudah dimengerti saat ingin mengembangkan materi yang saya pelajari, dimulai dari dasar materi dan kemudian dikembangkan.</p>
--	--	--

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

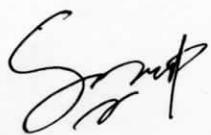
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIKI SAFUTRA
Asal Sekolah : SMA 6 KEPAHANG
Kelas : XII

Menyatakan bahwa saudari Nepri Istikomah (16532019) dengan judul penelitiannya "Metode Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri Kabupaten Kepahiang" benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 MEI 2020


(ARIKI SAFUTRA)

Dokumentasi Penelitian











PROFIL PENULIS



NEPRI ISTIKOMAH, Adalah Nama Penulis Skripsi Ini. Penulis Lahir Dari Orang Tua Yosi Futra Dan (Almh) Heni Nurul Kartini Sebagai Anak Ke Dua Dari Empat Bersaudara, Dan Penulis Juga Merupakan Anak Perempuan Satu- Satunya.

Penulis Dilahirkan Di Desa Kelilik, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu Pada Hari Sabtu 02 November 1996.

Penulis Mulai Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di SD 06 Seberang Musi Dan Tamat Pada Tahun 2009, Lalu Penulis Melanjutkan Pendidikan Di SMP 01 Tebatkarai Dan Tamat Pada Tahun 2012, Dan Melanjutkan Pendidikan Di SMA 01 Tebat Karai Dan Tamat Pada Tahun 2015.

Setelah Tamat Dari SMA Penulis Mengajar Di Suatu TK Suwasta Yang Ada Di Kabupaten Kepahiang.

Dan Pada Tahun 2016 Penulis Melanjutkan Pendidikan Ke Salah Satu Perguruan Tinggi Yang Ada Di Kota Curup Yaitu INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI Dan Mengambil Salah Satu Fakultas Di Fakultas Tarbiyah Yaitu Fakultas Pendidikan Agama Islam.

Dengan Ketekunan Dan Motivasi Tinggi Terus Belajar Dan Berusaha, Penulis Telah Berhasil Menyelsaikan Pengerjaan Tugas Ahir Skripsi Ini Semoga Dengan Penulisan Tugas Ahir Skripsi Ini. Mampu Memberikan Kontribusi Positif Bagi Dunia Pendidikan.

Akhir Kata Penulis Ucapkan Rasa Syukur Yang Sedalam-Dalamnya Atas Keterselesaiannya Skripsi Yang Berjudul “**Metode Belajar Siswa Berprestasi Di SMAN Kabupaten Kepahiang**”